

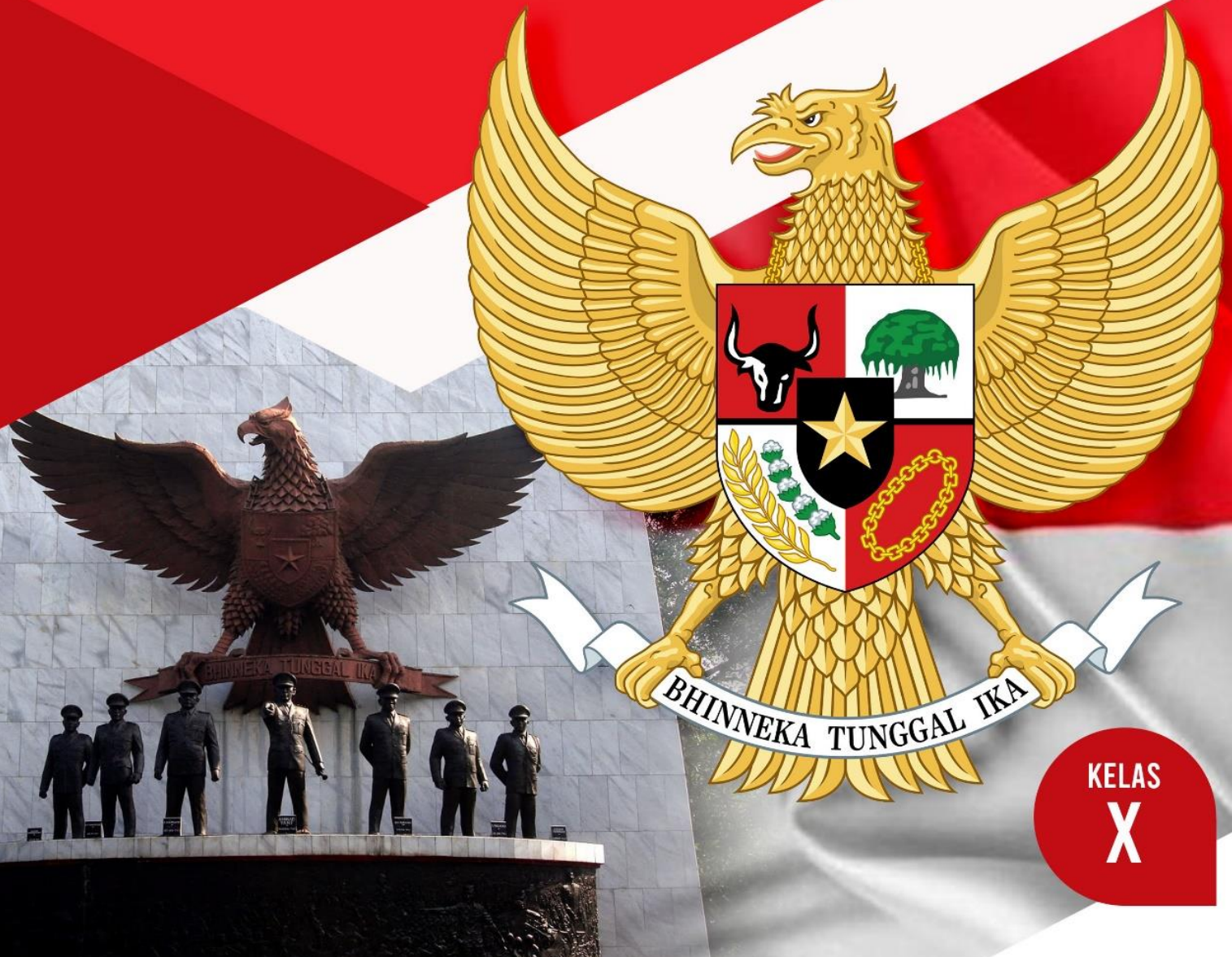


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# PPKn



KELAS  
**X**



**ANCAMAN TERHADAP NEGARA DALAM BINGKAI  
BHINNEKA TUNGGAL IKA  
PPKn KELAS X**

**PENYUSUN  
TOLIB  
SMAN 68 JAKARTA**

## DAFTAR ISI

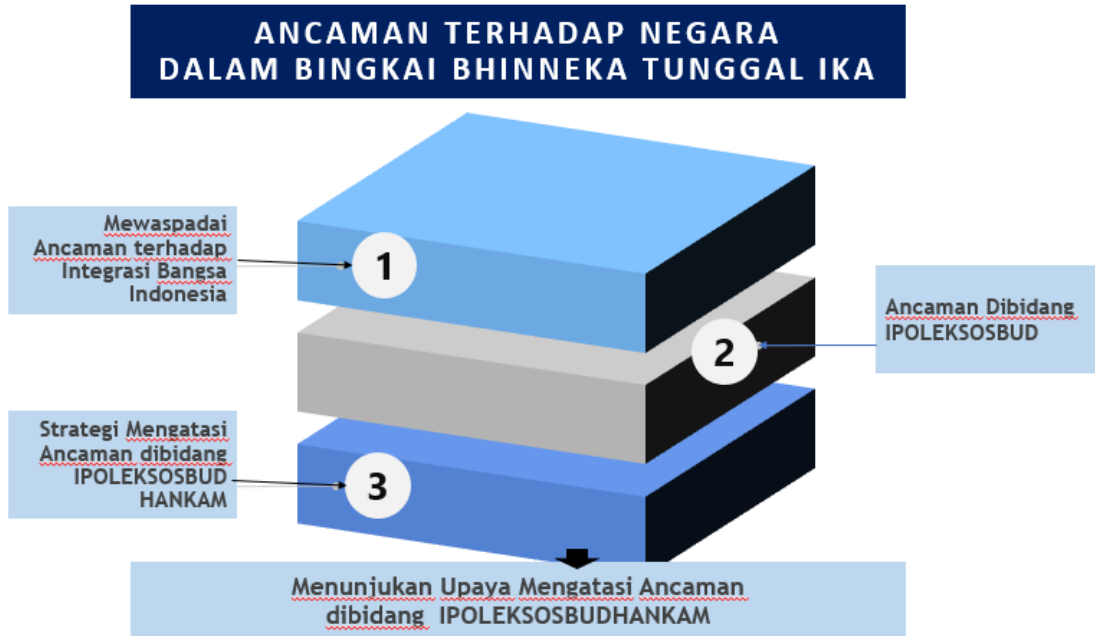
PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	5
PETA KONSEP .....	6
PENDAHULUAN .....	7
A. Identitas Modul .....	7
B. Kompetensi Dasar .....	7
C. Deskripsi Singkat Materi .....	7
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	7
E. Materi Pembelajaran .....	8
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	9
MEWASPADAI ANCAMAN TERHADAP INTEGRASI .....	9
BANGSA INDONESIA .....	9
A. Tujuan Pembelajaran .....	9
B. Uraian Materi .....	9
C. Rangkuman .....	12
D. Penugasan Mandiri .....	13
E. Latihan Soal .....	13
KUNCI JAWABAN .....	16
F. Penilaian Diri .....	18
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	19
ANCAMAN DIBIDANG IPOLEKSOSBUD .....	19
A. Tujuan Pembelajaran .....	19
B. Uraian Materi .....	19
C. Rangkuman .....	22
D. Latihan Soal .....	22
KUNCI JAWABAN .....	26
E. Penilaian Diri .....	28
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	29
UPAYA MENGATASI ANCAMAN DIBIDANG IPOLEKSOSBUDHANKAN .....	29
A. Tujuan Pembelajaran .....	29
B. Uraian Materi .....	29
C. Rangkuman .....	34
D. Penugasan Mandiri .....	35

E. Latihan Soal .....	36
F. Penilaian Diri .....	40
EVALUASI .....	41
KUNCI JAWABAN .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	53

## GLOSARIUM

<b>ancaman</b>	setiap usaha dan kegiatan, baik dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa
<b>ekstrimisme</b>	sikap keras mempertahankan pendirian dengan berbagai cara, walaupun melanggar ketentuan-ketentuan dasar negara
<b>hedonism</b>	pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan hidup utama
<b>ideologi</b>	kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat yang memberikan arah dan tujuan kelangsungan hidup
<b>integrasi</b>	keseluruhan proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi
<b>individualism</b>	faham yang menganggap diri sendiri lebih penting daripada orang lain
<b>sabotase</b>	menghalangi prosedur dan merusak kelancaran kerja.
<b>Spionase</b>	penyelidikan secara rahasia terhadap data kemiliteran dan data ekonomiserta data politik negara lain; segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan memata-matai pihak lain.
<b>Terorisme</b>	praktek-praktek tindakan terror yang biasanya menggunakan kekerasan untuk menimbulkan ketakutan dalam usaha mencapai tujuan-tujuan tertentu
<b>warga negara</b>	seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 6 X 45 Menit (3 Kali Pertemuan)
Judul Modul	: Ancaman Terhadap Negara dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

### B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan

### C. Deskripsi Singkat Materi

Modul ini menuntun kalian untuk mempermudah dalam memahami konsep, fakta dan prinsip pada materi pembelajaran mengenai ancaman terhadap negara, baik di bidang militer dan non militer, sehingga kalian diharapkan mampu menganalisis strategi dan upaya apa yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan jika terdapat ancaman di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Pentingnya kemampuan menganalisis dalam mengetahui dan memahami serta mewaspadaai setiap ancaman di Bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam rangka meneguhkan kembali tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Agar kalian memiliki sikap dan perilaku yang mendukung tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, serta starategi sederhana sebagai upaya mengatasi ancaman dalam perikehudupan bermasyarakat, maka Modul ini berupaya menjelaskan kondisi yang menjadi ancaman bagi bangsa Indonesia di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan upaya mengatasi ancaman tersebut terkait dengan kondisi perikehidupan masyarakat di sekitar kalian

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk memudahkan Kalian dalam mempelajari dan memahami Modul ini, berikut beberapa petunjuk yang perlu Kalian perhatikan

1. Bacalah modul ini secara keseluruhan dengan seksama
2. Upayakan Kalian mempelajarinya dengan sungguh sungguh Modul ini secara mandiri dan Jika mengalami kendala dalam memahaminya kalian dapat berdiskusi dengan teman sebaya atau Kakak/orang dewasa yang dirasa dapat membantu pemahaman Kalian tentang Materi dalam Modul ini
3. Kerjakan penugasan mandiri, latihan soal dan evaluasi yang tersedia dengan sungguh-sungguh dan dilandasi dengan kejujuran, sehingga Kalian dapat mengetahui sampai sejauhmana penguasaan materi dalam modul ini

4. Setelah mempelajari modul ini, diharapkan Kalian dapat memahami berbagai macam ancaman dibidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika
5. Selanjutnya diharapkan pula Kalian dapat menunjukkan sikap dan perilaku sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai ancaman yang berkaitan dengan kondisi perikehidupan bermasyarakat sekitar tempat tinggal kalian

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi menjadi 3kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Mewaspadaai ancaman terhadap Integrasi Bangsa Indonesia

Kedua : Ancaman dibidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya

Kedua : Upaya Mengatasi Ancaman dibidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan



# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## MEWASPADAI ANCAMAN TERHADAP INTEGRASI BANGSA INDONESIA

Salam sejahtera Anak-anakku sekalian, Selamat yah Kalian telah menyelesaikan pembelajaran pada Modul 1 terdahulu, Kini Kalian dapat mempelajari dan memahami Modul 2, dengan tetap selalu berdo'a kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, semoga Kita selalu diberikan Kesehatan dan keberkahan oleh-Nya.

Untuk kegiatan Pembelajaran 1 pada Modul 2, Kalian akan mempelajari Modul tentang :  
"Mewaspada ancaman terhadap integrasi bangsa Indonesia"

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Kalian dapat memahami ancaman yang dapat membahayakan integrasi nasional, baik di bidang militer maupun non militer serta mampu menunjukkan sikap/perilaku sebagai bentuk kewaspadaan terhadap ancaman yang dapat membahayakan integrasi nasional bangsa Indonesia

### B. Uraian Materi



#### Mewaspada Ancaman terhadap Integrasi Bangsa

Secara geografis posisi negara Indonesia yang berada ditengah-tengah dunia dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua yaitu Asia dan Australia, serta berada diantara dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Pasifik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa wilayah Indonesia berada pada posisi silang sangat strategis.

Posisi silang negara Indonesia tidak hanya meliputi aspek kewilayahan saja, melainkan meliputi pula aspek-aspek kehidupan sosial, antara lain:

1. Penduduk Indonesia berada diantara daerah berpenduduk padat di utara dan daerah berpenduduk jarang di selatan.
2. Ideologi Indonesiat erletak antara komunisme di utara dan liberalisme di selatan.
3. Demokrasi Pancasila berada diantara demokrasi rakyat di utara (Asia daratan bagian utara) dan demokrasi liberal di selatan.
4. Ekonomi Indonesia berada diantara sistem ekonomi sosialis di utara dan sistem ekonomi kapitalis di selatan.
5. Masyarakat Indonesia berada diantara masyarakat sosialis di utara dan masyarakat individualis di selatan.
6. Kebudayaan Indonesia di antara kebudayaan timur di utara dan kebudayaan barat di selatan
7. Sistem pertahanan dan keamanan Indonesia berada diantara sistem pertahanan continental di utara dan sistem pertahanan maritim di barat, selatan dan timur.

Posisi silang Indonesia sebagaimana diuraikan di atas merupakan sebuah potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional bangsa Indonesia. Dikatakan sebuah potensi

karena akan memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa Indonesia serta akan memperkuat keberadaan Indonesia sebagai negara yang tidak dapat disepelekan perannya dalam menunjang kemajuan serta terciptanya perdamaian dunia. Akan tetapi, posisi silang ini juga mejadikan Indonesia sebagai negara yang tidak terbebas dari ancaman yang dapat memecah belah bangsa.

Ancaman bagi integrasi nasional tersebut datang dari luar maupun dari dalam negeri Indonesia sendiri dalam berbagai dimensi kehidupan. Ancaman tersebut biasanya berupa ancaman militer dan non-militer.

### ANCAMAN MILITER



Sumber :quizizz.com

Ancaman militer berkaitan ancaman di bidang pertahanan dan keamanan. Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman militer dapat berupa agresi/invasi, pelanggaran wilayah, pemberontakan bersenjata, sabotase, spionase, aksi teror bersenjata, dan ancaman keamanan laut dan udara.

Agresi suatu negara yang dikategorikan mengancam kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa Indonesia mempunyai bentuk- bentuk mulai dari yang berskala paling besar sampai dengan yang terendah.

Invasi merupakan bentuk agresi yang berskala paling besar dengan menggunakan kekuatan militer bersenjata yang dikerahkan untuk menyerang dan menduduki wilayah Indonesia. Bangsa Indonesia pernah merasakan pahitnya diinvasi atau diserang oleh Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia sebanyak dua kali, yaitu 21 Juli 1947 dan 19 Desember 1948.

Bentuk lain dari ancaman militer yang peluang terjadinya cukup tinggi adalah tindakan pelanggaran wilayah (wilayah laut, ruang udara dan daratan) Indonesia oleh negara lain. Konsekuensi Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan terbuka berpotensi terjadinya pelanggaran wilayah.



Sumber : youtube.com

Ancaman militer dapat pula terjadi dalam bentuk pemberontakan bersenjata. Pemberontakan tersebut pada dasarnya merupakan ancaman yang timbul dan dilakukan oleh pihak-pihak tertentu di dalam negeri, tetapi pemberontakan bersenjata tidak jarang disokong oleh kekuatan asing, baik secara terbuka maupun secara tertutup.

Pemberontakan bersenjata melawan pemerintah Indonesia yang sah merupakan bentuk ancaman militer yang dapat merongrong kewibawaan negara dan jalannya roda

pemerintahan. Dalam perjalanan sejarah, bangsa Indonesia pernah mengalami sejumlah aksi pemberontakan bersenjata yang dilakukan oleh gerakan radikal, seperti DI/TII, PRRI, Permesta, Pemberontakan PKI Madiun, serta G-30-S/PKI. Beberapa sejumlah aksi pemberontakan bersenjata tersebut tidak hanya mengancam pemerintahan yang sah, tetapi juga mengancam tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Indonesia memiliki sejumlah objek vital nasional dan instalasi strategis yang rawan terhadap aksi sabotase, sehingga harus dilindungi. Fungsi pertahanan negara ditujukan untuk memberikan perlindungan terhadap objek-objek vital nasional dan instalasi strategis dari setiap kemungkinan aksi sabotase dengan mempertinggi kewaspadaan yang didukung oleh teknologi yang mampu mendeteksi dan mencegah secara dini.

Pada abad modern dewasa ini, kegiatan spionase dilakukan oleh agen-agen rahasia dalam mencari dan mendapatkan rahasia pertahanan negara dari negara lain. Kegiatan spionase dilakukan secara tertutup dengan menggunakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga tidak mudah dideteksi. Kegiatan tersebut merupakan bentuk ancaman militer yang memerlukan penanganan secara khusus untuk melindungi kepentingan pertahanan dari kebocoran yang akan dimanfaatkan oleh pihak lawan.



Sumber :jurnalintelejen.net

Aksi teror bersenjata merupakan bentuk kegiatan terorisme yang mengancam keselamatan bangsa dengan menebarkan rasa ketakutan yang mendalam serta menimbulkan korban tanpa mengenal rasa perikemanusiaan. Sasaran aksi teror bersenjata dapat menimpa siapa saja, sehingga sulit diprediksi dan ditangani dengan cara-cara biasa.

Perkembangan aksi teror bersenjata yang dilakukan oleh teroris pada dekade terakhir meningkat cukup pesat dengan mengikuti perkembangan politik, lingkungan strategis, dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Gangguan keamanan di laut dan udara merupakan bentuk ancaman militer yang mengganggu stabilitas keamanan wilayah nasional Indonesia.

Kondisi geografi Indonesia dengan wilayah perairan serta wilayah udara Indonesia yang terbentang pada pelintasan transportasi dunia yang padat, baik transportasi maritim maupun dirgantara, berimplikasi terhadap tingginya potensi gangguan ancaman keamanan laut dan udara.

Bentuk-bentuk gangguan keamanan di laut dan udara yang mendapat prioritas perhatian dalam penyelenggaraan pertahanan negara meliputi pembajakan atau perompakan, penyelundupan senjata, amunisi dan bahan peledak atau bahan lain yang dapat membahayakan keselamatan bangsa, penangkapan ikan secara ilegal, atau pencurian kekayaan di laut, termasuk pencemaran lingkungan.

## ANCAMAN NON MILITER



**Inflasi**

Sumber :radarsolo.jawapos.com

Ancaman non-militer pada hakikatnya ancaman yang menggunakan faktor- faktor non-militer dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, kepribadian bangsa, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.

Ancaman ini salah satunya disebabkan oleh pengaruh negatif dari globalisasi. Globalisasi yang menghilangkan sekat atau batas pergaulan antar bangsa secara disadari ataupun tidak telah memberikan dampak negatif yang kemudian menjadi ancaman bagi keutuhan sebuah negara, termasuk Indonesia. Ancaman non-militer diantaranya dapat berdimensi ideologi, politik, ekonomi dan sosial budaya.

### C. Rangkuman

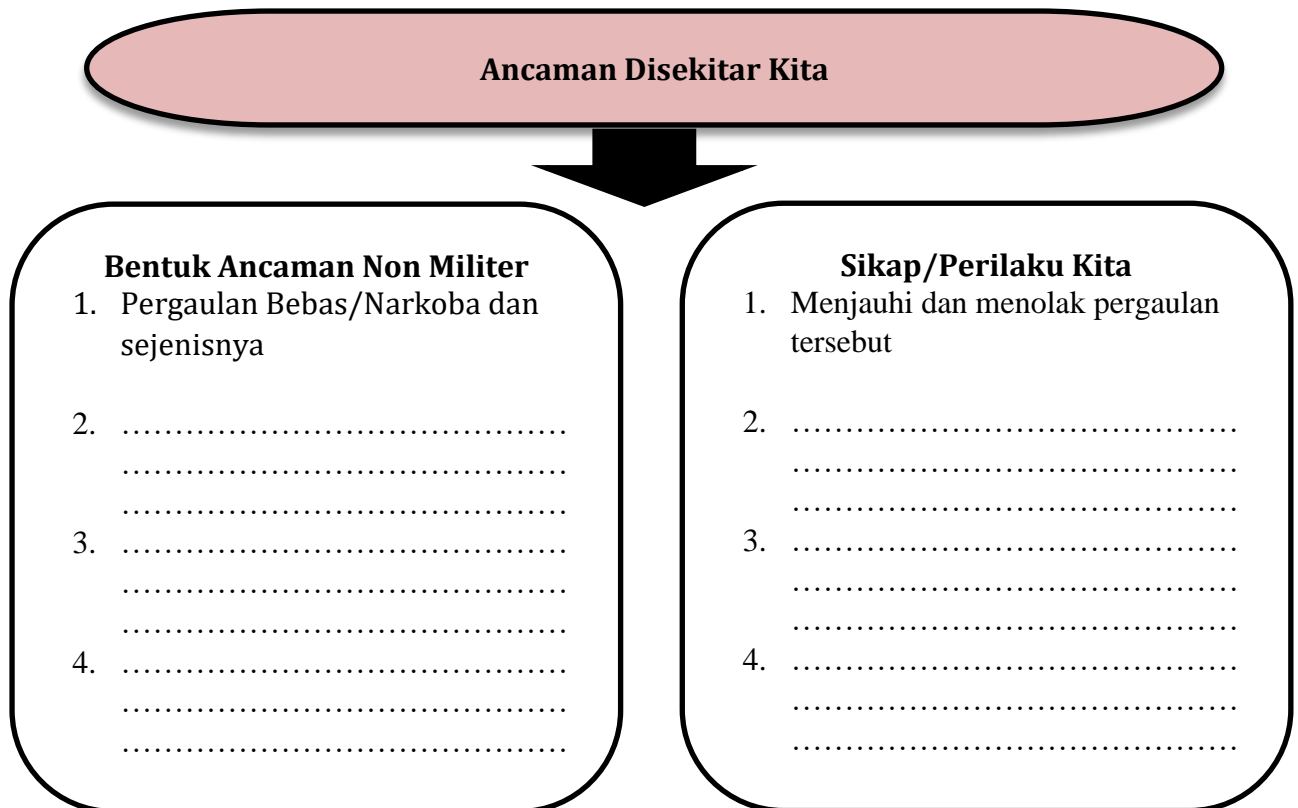
Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ancaman militer pada dasarnya ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa
2. Ancaman militer dapat berupa agresi/invasi, pelanggaran wilayah, pemberontakan bersenjata, sabotase, spionase, aksi teror bersenjata, dan ancaman keamanan laut dan udara.
3. Ancaman non-militer pada hakikatnya ancaman yang menggunakan faktor- faktor yang dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, kepribadian bangsa, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa
4. Ancaman non-militer diantaranya dapat berdimensi ideologi, politik, ekonomi dan sosial budaya.

### D. Penugasan Mandiri

Sebagai penugasan mandiri pada pembelajaran Modul ini, Kalian diminta untuk melakukan pengamatan sederhana di sekitar lingkungan tempat tinggal Kalian masing masing, berkaitan dengan Kewaspadaan terhadap ancaman disekitar lingkungan tempat tinggal Kalian, dengan Langkah Langkah sebagai berikut :

1. Identifikasikan bentuk ancaman non militer yang ada dimasyarakat sekitan Kalian
2. Setelah Kalian menemukan salah satu bentuk ancaman non militer yang ada, kemudian tunjukan sikap/perilaku Kalian terkait dengan adanya ancaman tersebut
3. Tuangkan Sikap/Perilaku Kalian dalam Matriks dibawah ini



### E. Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

**Pilihlah salah satu jawaban yang merupakan Jawaban yang paling Benar**

1. Ancaman militer pada dasarnya ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa. Salah satu contoh ancaman militer bagi bangsa Indonesia adalah ...
  - A. embargo ekonomi akibat persaingan dan perdagangan bebas
  - B. gerakan sparatis yang brupaya memisahkan diri dengan NKRI
  - C. naiknya nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap kebutuhan pokok
  - D. illegal fishing atau pencurian ikan oleh nelayan negara tetangga
  - E. perang dagang antar negara yang berdampak pada ekonomi nasional

2. Posisinegara Indonesia dimana dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua dan dua samudera, jika ditinjau dari aspek kebudayaan dunia, Indonesia terletak diantara ...
  - A. ideologi komunisme di utara dan liberalisme di selatan
  - B. kebudayaan timur di utara dan kebudayaan barat di selatan
  - C. sistem ekonomi sosialis di utara dan sistem ekonomi kapitalis di selatan
  - D. daerah berpenduduk padat di utara dan daerah berpenduduk jarang di selatan
  - E. demokrasi rakyat di utara (Asia daratan bagian utara) dan demokrasi liberal di selatan
3. Gangguan keamanan di laut dan udara yang mengganggu stabilitas keamanan wilayah nasional Indonesia. merupakan salah satu bentuk ancaman ....
  - A. militer
  - B. ekonomi
  - C. non militer
  - D. politik negara
  - E. sosial politik
4. Indonesia adalah negara kesatuan dengan batas-batas wilayahnya ditentukan berdasarkan letak geografis teritorial baik di darat maupun lautan. Berdasarkan hal tersebut perbatasan wilayah Indonesia di sebelah utara Pulau Kalimantan berbatasan dengan negara ....
  - A. India
  - B. Thailand
  - C. Malaysia
  - D. Singapura
  - E. Australia
5. Posisinegara Indonesia dimana dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua dan dua samudera, jika ditinjau dari aspek Ideologi, dimana Ideologi Pancasila beradadi antara ...
  - A. ideologi komunisme di utara dan liberalisme di selatan
  - B. kebudayaan timur di utara dan kebudayaan barat di selatan
  - C. daerah berpenduduk padat di utara dan daerah berpenduduk jarang di selatan.
  - D. sistem ekonomi sosialis di utara dan sistem ekonomi kapitalis di selatan
  - E. demokrasi rakyat di utara (Asia daratan bagian utara) dan demokrasi liberal di selatan
6. Diberikan ini yang merupakan ancaman di bidang non militer yang berdampak bagi bangsa Indonesia sebagai dampak globalisasi adalah ...
  - A. Agresi militer dan invasi militer oleh negara lain
  - B. pelanggaran batas wilayah negara oleh negara tetangga
  - C. pemberontakan bersenjata oleh kelompok separatistis terorganisir
  - D. sabotase, spionase, aksi teror bersenjata oleh pasukan negara lain
  - E. perang dagang antar negara yang berdampak pada ekonomi nasional
7. Posisinegara Indonesia dimana dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua dan dua samudera, jika ditinjau dari aspek demokrasi, dimana demokrasi Pancasila beradadi antara ...
  - A. kebudayaan timur di utara dan kebudayaan barat di selatan
  - B. sistem ekonomi sosialis di utara dan sistem ekonomi kapitalis di selatan
  - C. daerah berpenduduk padat di utara dan daerah berpenduduk jarang di selatan.
  - D. demokrasi rakyat di utara (Asia daratan bagian utara) dan demokrasi liberal di selatan
  - E. sistem pertahanan kontinental di utara dan sistem pertahanan maritim di barat, selatan dan timur

8. Ancaman non-militer pada hakikatnya ancaman yang menggunakan faktor- faktor yang dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, kepribadian bangsa, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa. Salah satu bentuk ancaman tersebut adalah ....
  - A. infasi dan agresi oleh negara lain
  - B. embargo udara dan pertahanan
  - C. illegal fishing oleh negara tetangga
  - D. penyusupan intelegen ke negara lain
  - E. koalisi untuk menyerang negara lain
  
9. Keberagaman yang ada pada masyarakat Kita merupakan potensi yang terbukti dapat menjadi perekat bagi bangsa Indonesia. Keberagaman yang tidak dikelola dengan baik menimbulkan ancaman bagi bangsa Indonesia. Salah bentuk ancaman masyarakat yang akan berdampak bagi persatuan dan kesatuan adalah ....
  - A. berkembangnya berita bohong atau hoax disekitar Kita
  - B. penangkapan bandar narkoba yang merusak generasi muda
  - C. rencana infasi bangsa asing yang membuat cemas masyarakat
  - D. penangkapan oknum koruptor yang telah merugikan keuangan negara
  - E. ditemukannya vaksin anti virus yang akan menghapuskan sebuah Pandemi
  
10. Pentingnya kita mewaspadaai adanya ancaman disekitar lingkungan masyarakat adalah dalam rangka ....
  - A. menumbuhkan rasa peduli dimasyarakat demi tercapainya kepuasan diri
  - B. mencapai tujuan nasional yang diamanatkan dalam UUD NRI Tahun 1945
  - C. menjaga persatuan dan keutuhan serta keharmonisan yang ada dimasyarakat
  - D. meningkatkan kesadaran warga negara dalam membantu program pemerintah
  - E. menunjukkan bahwa kita adalah generasi muda yang handal dan patut dibanggakan

## KUNCI JAWABAN

Untuk melihat berapa benar dan Nilai dari Latihan Soal yang telah Kalian kerjakan. Silahkan Kalian Cocokkan Jawaban Kalian dengan Kunci Jawaban berikut !

### 1. Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 1

No Soal	Kunci Jawaban	No Soal	Kunci Jawaban
1	B	6	E
2	B	7	D
3	A	8	C
4	C	9	A
5	A	10	C

### Penilaian Soal Pilihan Ganda

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

### Pembahasan

- Ancaman militer pada dasarnya ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa. Salah satu contoh ancaman militer bagi bangsa Indonesia adalah gerakan separatis yang berupaya memisahkan diri dengan NKRI
- Posisi negara Indonesia dimana dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua dan dua samudera, jika ditinjau dari aspek kebudayaan dunia, Indonesia terletak diantara kebudayaan timur dan kebudayaan barat di selatan
- Gangguan keamanan di laut dan udara yang mengganggu stabilitas keamanan wilayah nasional Indonesia. merupakan salah satu bentuk ancaman militer
- Indonesia adalah negara kesatuan dengan batas-batas wilayahnya ditentukan berdasarkan letak geografis teritorial baik di darat maupun lautan. Berdasarkan hal tersebut perbatasan wilayah Indonesia di sebelah utara Pulau Kalimantan berbatasan dengan negara Malaysia
- Posisi negara Indonesia dimana dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua dan dua samudera, jika ditinjau dari aspek Ideologi, dimana Ideologi Pancasila berada diantara ideologi komunisme dan liberalisme di selatan
- ancaman di bidang non militer yang berdampak bagi bangsa Indonesia sebagai dampak globalisasi adalah perang dagang antar negara yang berdampak pada ekonomi nasional
- Posisi negara Indonesia dimana dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua dan dua samudera, jika ditinjau dari aspek demokrasi, dimana demokrasi Pancasila berada diantara demokrasi rakyat di utara (Asia daratan bagian utara) dan demokrasi liberal di selatan
- Ancaman non-militer pada hakikatnya ancaman yang menggunakan faktor-faktor yang dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, kepribadian bangsa, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa. Salah satu bentuk ancaman tersebut adalah illegal fishing oleh negara tetangga



9. Keberagaman yang ada pada masyarakat Kita merupakan potensi yang terbukti dapat menjadi perekat bagi bangsa Indonesia. Keberagaman yang tidak dikelola dengan baik menimbulkan ancaman bagi bangsa Indonesia. Salah bentuk ancaman masyarakat yang akan berdampak bagi persatuan dan kesatuan adalah berkembangnya berita bohong atau hoax disekitar Kita
10. Pentingnya kita mewaspadai adanya ancaman disekitar lingkungan masyarakat adalah dalam rangka menjaga persatuan dan keutuhan serta keharmonisan yang ada dimasyarakat

## F. Penilaian Diri

Setelah Kalian mempelajari materi Modul ini, Silahkan Kalian mengisi kolom pada tabel 1. Penilaian Diri tentang Sikap, keterampilan dan Pemahaman Kalian terhadap Materi Modul ini

*Catatan :*

- Berilah tanda check (√) pada Kolom YA tau TIDAK
- Dalam mengisi tabel mohon dilakukan dengan tanggungjawab dan penuh kejujuran.
- Jika Jawaban Kalian cenderung menjawab “YA”, Kalian dapat melanjutkan pembelajaran ke Modul selanjutnya dan sebaliknya jia Jawaban dominan “TIDAK”, Kalian dapat melakukan Pembelajaran Ulang (review) pada materi pembelajaran 2

Tabel 1. Penilaian Diri tentang Sikap, Keterampilan dan Pemahaman Materi

No.	Submateri Pokok	YA	TIDAK
1.	Saya memahami konsepsi tentang ancaman sebagaimana diuraikan pada pembelajaran Modul ini		
2.	Saya memahami konsep ancaman dibidang militer dan non militer		
3.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang Pentingnya Kita mewaspadaai potensi ancaman yang ada di sekitat lingkunag saya		
4	Saya sanggup untuk mempelajari dan memahami seluruh materi yang ada pada modul ini		
5	Setelah mempelajari Modul ini saya akan selalu menunjukkan sikap dan perilaku sebagai bentuk Tindakan saya dalam mengatasi ancaman yang ada dilingkungan sekitar saya		
6	Apa yang saya tuangkan dalam tugas mandiri mencerminkan keterampilan yang saya miliki		

### SIKAPKU

Aku akan selalu Mewaspadaai Potensi Gangguan dan Ancaman yang ada di lingkunganku



Sumber : 123rf.com

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### ANCAMAN DIBIDANG IPOLEKSOSBUD

Salam sejahtera Anak-anakku sekalian, Selamat yah Kalian telah menyelesaikan pembelajaran 1 pada Modul 2. Untuk kegiatan Pembelajaran 2 kali ini, Kalian akan mempelajari Modul tentang : “Ancaman dibidang Ideologi, Politik Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan dan Keamanan”

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan Kalian dapat memahami berbagai macam bentuk ancaman di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan yang dapat membayakan integrasi nasional bangsa Indonesia

#### B. Uraian Materi



### Ancaman Dibidang IPOLEKSOSBUD

Ancaman adalah setiap usaha dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman nonmiliter merupakan ancaman yang berdimensi ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi, informasi serta keselamatan umum. Berikut ancaman non militer yang mencakup bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan hankam.

#### ANCAMAN DIBIDANG IDEOLOGI

Secara umum Indonesia menolak dengan tegas paham komunis dan zionis. Akibat dari penolakan tersebut, tentu saja pengaruh dari negara-negara komunis dapat dikatakan tidak dirasakan oleh bangsa Indonesia, walaupun ada pengaruh tersebut sangat kecil ukurannya. Akan tetapi, meskipun demikian bukan berarti bangsa Indonesia terbebas dari pengaruh paham lainnya, misalnya pengaruh liberalisme. Saat ini kehidupan masyarakat Indonesia cenderung mengarah pada kehidupan liberal yang menekankan pada aspek kebebasan individual. Sebenarnya liberalisme yang disokong oleh Amerika Serikat tidak hanya mempengaruhi bangsa Indonesia, akan tetapi hampir semua negara di dunia. Hal ini sebagai akibat dari era globalisasi. Globalisasi ternyata mampu meyakinkan kepada masyarakat Indonesia bahwa liberalisme dapat membawa manusia ke arah kemajuan dan kemakmuran. Tidak jarang hal ini mempengaruhi pikiran masyarakat Indonesia

untuk tertarik pada ideologi tersebut. Akan tetapi, pada umumnya pengaruh yang diambil justru yang bernilai negatif, misalnya dalam gaya hidup yang diliputi kemewahan, pergaulan bebas yang cenderung mengarah pada dilakukannya perilaku seks bebas dan sebagainya. Hal tersebut tentu saja apabila tidak diatasi akan menjadi ancaman bagi kepribadian bangsa Indonesia yang sesungguhnya.

### ANCAMAN DIBIDANG POLITIK



Ancaman di bidang politik dapat bersumber dari luar negeri maupun dalam negeri. Dari luar negeri, ancaman di bidang politik dilakukan oleh suatu negara dengan melakukan tekanan politik terhadap Indonesia. Intimidasi, provokasi, atau blokade politik merupakan bentuk ancaman non-militer berdimensi politik yang seringkali digunakan oleh pihak-pihak lain untuk menekan negara lain. Kedepan, bentuk ancaman yang berasal dari luar negeri diperkirakan masih berpotensi terhadap Indonesia, yang memerlukan peran dari fungsi pertahanan non-militer untuk menghadapinya.

Sumber : jatimsmart.id

Ancaman yang berdimensi politik yang bersumber dari dalam negeri dapat berupa penggunaan kekuatan berupa pengerahan massa untuk menumbangkan suatu pemerintahan yang berkuasa, atau menggalang kekuatan politik untuk melemahkan kekuasaan pemerintah. Selain itu, ancaman separatisme merupakan bentuk lain dari ancaman politik yang timbul di dalam negeri. Sebagai bentuk ancaman politik, separatisme dapat menempuh pola perjuangan politik tanpa senjata dan perjuangan bersenjata. Pola perjuangan tidak bersenjata sering ditempuh untuk menarik simpati masyarakat internasional. Oleh karena itu, separatisme sulit dihadapi dengan menggunakan kekuatan militer. Hal ini membuktikan bahwa ancaman di bidang politik memiliki tingkat resiko yang besar yang mengancam kedaulatan, keutuhan, dan keselamatan bangsa.

### ANCAMAN DIBIDANG EKONOMI

Pada saat ini ekonomi suatu negara tidak bisa berdiri sendiri. Hal tersebut merupakan bukti nyata dari pengaruh globalisasi. Dapat dikatakan, saat ini tidak ada lagi negara yang mempunyai kebijakan ekonomi yang tertutup dari pengaruh negara lainnya.

Globalisasi perekonomian merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan dimana negara-negara di seluruh dunia menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi dengan tanpa rintangan batas teritorial negara. Globalisasi perekonomian mengharuskan penghapusan seluruh batasan dan hambatan terhadap arus modal, barang dan jasa. Ketika globalisasi ekonomi terjadi, batas-batas suatu negara akan menjadi kabur dan keterkaitan antara ekonomi nasional dengan perekonomian internasional akan semakin erat. Globalisasi perekonomian di satu pihak akan membuka peluang pasar produk dari dalam negeri ke pasar internasional secara kompetitif, sebaliknya juga membuka peluang masuknya produk-produk global ke dalam pasar domestik. Hal tersebut tentu saja selain menjadi keuntungan, juga menjadi ancaman bagi kedaulatan ekonomi suatu negara.

Adapun pengaruh negatif globalisasi ekonomi yang dapat menjadi ancaman

kedaulatan Indonesia khususnya dalam bidang ekonomi diantaranya:

1. Indonesia akan dibanjiri oleh barang-barang dari luar seiring dengan adanya perdagangan bebas yang tidak mengenal adanya batasan-batas negara. Hal ini mengakibatkan semakin terdesaknya barang-barang lokal terutama yang tradisional, karena kalah bersaing dengan barang-barang dari luar negeri.
2. Cepat atau lambat perekonomian negara kita akan dikuasai oleh pihak asing, seiring dengan semakin mudahnya orang asing menanamkan modalnya di Indonesia, yang pada akhirnya mereka dapat mendikte atau menekan pemerintah atau bangsa kita. Dengan demikian bangsa kita akan dijajah secara ekonomi oleh negara investor.
3. Timbulnya kesenjangan sosial yang tajam sebagai akibat dari adanya persaingan bebas. Persaingan bebas tersebut akan menimbulkan adanya pelaku ekonomi yang kalah dan yang menang. Pihak yang menang akan dengan leluasa memonopoli pasar, sedangkan yang kalah akan menjadi penonton yang senantiasa tertindas.
4. Sektor-sektor ekonomi rakyat yang diberikan subsidi semakin berkurang, koperasi semakin sulit berkembang dan penyerapan tenaga kerja dengan pola padat karya semakin ditinggalkan, sehingga angka pengangguran dan kemiskinan susah dikendalikan.
5. Memperburuk prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Apabila hal-hal yang dinyatakan di atas berlaku dalam suatu negara, maka dalam jangka pendek pertumbuhan ekonominya menjadi tidak stabil. Dalam jangka panjang pertumbuhan yang seperti ini akan mengurangi lajunya pertumbuhan ekonomi. Pendapatan nasional dan kesempatan kerja akan semakin lambat pertumbuhannya dan masalah pengangguran tidak dapat diatasi atau malah semakin memburuk. Pada akhirnya, apabila globalisasi menimbulkan efek buruk kepada prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang suatu negara, distribusi pendapatan menjadi semakin tidak adil dan masalah sosial ekonomi masyarakat semakin bertambah buruk

### ANCAMAN DIBIDANG SOSIAL BUDAYA



#### Budaya Hedonisme

Sumber : dosenpendidikan.co.id

Ancaman yang berdimensi sosial budaya dapat dibedakan atas ancaman dari dalam, dan ancaman dari luar. Ancaman dari dalam didorong oleh isu-isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Isu tersebut menjadi titik pangkal timbulnya permasalahan, seperti separatisme, terorisme, kekerasan, dan bencana akibat perbuatan manusia. Isu tersebut akan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa, nasionalisme, dan patriotisme.

Ancaman dari luar timbul sebagai akibat dari pengaruh negatif globalisasi, diantaranya adalah:

- a) Munculnya gaya hidup konsumtif dan selalu mengkonsumsi barang-barang dari luar negeri.
- b) Munculnya sifat hedonisme, yaitu kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi. Hal ini membuat manusia suka memaksakan diri untuk

mencapai kepuasan dan kenikmatan pribadinya tersebut, meskipun harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seperti mabuk- mabukan, pergaulan bebas, foya-foya dan sebagainya.

- c) Adanya sikap individualisme, yaitu sikap selalu mementingkan diri sendiri serta memandang orang lain itu tidak ada dan tidak bermakna. Sikap seperti ini dapat menimbulkan ketidakpedulian terhadap orang lain, misalnya sikap selalu menghardik pengemis, pengamen dan sebagainya.
- d) Munculnya gejala westernisasi, yaitu gaya hidup yang selalu berorientasi kepada budaya barat tanpa diseleksi terlebih dahulu, seperti meniru model pakaian yang biasa dipakai orang-orang barat yang sebenarnya bertentangan dengan nilai dan norma-norma yang berlaku misalnya memakai rok mini, lelaki memakai anting-anting dan sebagainya.
- e) Semakin mudarnya semangat gotong royong, solidaritas, kepedulian dan kesetiakawanan sosial.
- f) Semakin lunturnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

### C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ancaman adalah setiap usaha dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.
2. Ancaman dibidang ideologi berangkat dari pertentangan ideologi dunia yaitu komunisme dan liberalism. Untuk itu Kita patut mewaspadainya, dan menolak serta melarang paham komunis di Indonesia
3. Ancaman bidang politik dilakukan oleh suatu negara denganmelakukantekanpolitikterhadapnegara lain
4. Globalisasi perekonomian di satu pihak akan membuka peluang pasar produk dari dalam negeri ke pasar internasional secara kompetitif, sebaliknya juga membuka peluang masuknya produk-produk global ke dalam pasar domestik. Hal tersebut tentu saja selain menjadi keuntungan, juga menjadi ancaman bagi kedaulatan ekonomi suatu negara.
5. Ancaman berdimensi sosial budaya yangberumber dari dalam dan patut diwaspadai adalah berkaitan dengan isu-isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Isu tersebut menjadi titik pangkal timbulnya permasalahan, seperti separatisme, terorisme, kekerasan, dan bencana akibat perbuatan manusia. Isu tersebut akan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa, nasionalisme

### D. Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

**Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !**

1. Perhatikan pernyataan ancaman berikut
  - 1) kegiatan imigrasi gelap/ ilegal
  - 2) agresi terhadap negara lain
  - 3) blokade terhadap wilayah pantai NKRI
  - 4) wabah penyakit menular yang cepat dan meluas
  - 5) penangkapan ikan di laut secara illegal

6) pemberontakan dengan menggunakan senjata

Berdasarkan tabel diatas, yang merupakan ancaman terhadap negara yang bersifat non militer terdapat pada nomor....

- A. 1), 3), dan 5)
- B. 1), 4), dan 5)
- C. 2), 4), dan 5)
- D. 3), 5), dan 6)
- E. 4), 5), dan 6)

2. Ancaman yang berdimensi politik yang bersumber dari dalam negeri dalam bentuk pola perjuangan tidak bersenjata dan sering ditempuh untuk menarik simpati masyarakat adalah ...

- A. memobilisasi masyarakat untuk mendatangi kantor pemerintahan
- B. menggalang kekuatan politik untuk melemahkan kekuasaan pemerintah
- C. pengerahan massa untuk menolak hasil pilkada yang dianggap tidak netral
- D. menolak salah satu pasangan calon pemenang pemilu yang ditetapkan KPU
- E. menggalang dukungan masyarakat untuk mendukung salah satu pasangan calon

3. Perhatikan beberapa kasus ancaman berikut!

- (1) Penggunaan kekuatan pengerahan massa untuk menumbangkan pemerintahan
- (2) Munculnya gaya hidup konsumtif dan selalu mengkonsumsi barang luar negeri
- (3) Timbulnya kesenjangan sosial yang tajam sebagai akibat adanya persaingan bebas
- (4) Semakin terdesaknya barang lokal karena kalah bersaing dengan barang luar negeri
- (5) Perekonomian negara dikuasai pihak asing, seiring semakin mudahnya orang asing menanamkan modalnya di Indonesia

Berdasarkan uraian tersebut diatas, yang merupakan kasus ancaman terhadap negara di bidang ekonomi ditandai oleh nomor ....

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (1), (3) dan (5)
- C. (2), (3) dan (4)
- D. (2), (3) dan (5)
- E. (3), (4) dan (5)

4. Selain ancaman dalam bidang militer, sebagai bangsa yang majemuk kita harus mewaspadaai adanya ancaman di bidang ekonomi dalam arti negara beserta aparatur negara bersifat dominan dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara, yang dikenal dengan ...

- A. Sistem *etatisme*,
- B. Sistem monopoli
- C. Sistem oligopoly
- D. Sistem markantilisme
- E. Sistem *Free fight liberalism*,

5. Secara legal formal pencurian ikan oleh kapal asing di perairan Indonesia dapat dikategorikan kejahatan luar biasa. Sebagaimana tercantum dalam Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982, yang menyatakan masuknya kapal ikan asing secara ilegal di laut teritorial Indonesia dapat dikategorikan membahayakan kedamaian, ketertiban, atau keamanan nasional (Pasal 19). Serta menurut UU No 45/2009 tentang Perikanan yang menyebutkan, aksi pencurian ikan tergolong tindak pidana.

Berdasarkan artikel di atas, ilegal fishing merupakan salah satu ancaman terhadap...

- A. Patriotisme

- B. Kedaulatan Negara
  - C. Ketentraman Negara
  - D. Keamanan Indonesia
  - E. Pertahanan Indonesia
6. Dibawah ini merupakan pengaruh negatif globalisasi sosial budaya yang dapat menjadi ancaman kedaulatan Indonesia khususnya dalam bidang sosial budaya, yaitu ...
- A. Indonesia akan dibanjiri oleh barang-barang dari luar .
  - B. sektor-sektor ekonomi rakyat yang diberikan subsidi semakin berkurang
  - C. cepat atau lambat perekonomian negara kita akan dikuasai oleh pihak asing
  - D. mudarnya semangat gotong royong, solidaritas, dan kesetiakawanan social
7. timbulnya kesenjangan sosial yang tajam sebagai akibat persaingan bebas. Ancaman dari luar timbul sebagai akibat dari pengaruh negatif globalisasi, diantaranya yaitu Gaya hidup dimana kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi dan membuat manusia suka memaksakan diri untuk mencapai kepuasan dan kenikmatan pribadinya meskipun harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat dinamakan ...
- A. liberalisme
  - B. hedonisme
  - C. westernisasi
  - D. konsumerisme
  - E. individualisme
8. Saat ini banyak terjadi penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang (Narkoba) dikalangan generasi muda merupakan salah satu dampak negatif yang di timbulkan dari perkembangan Ipteks. Penyalahgunaan narkoba merupakan pola hidup hedonis atau glamor yang merupakan gaya hidup yang melanda kaum muda saat ini. Penyalahgunaan narkoba dan hedonis merupakan salah satu ancaman terhadap negara yang harus dihilangkan karena mengancam kelangsungan hidup bangsa. Penyalahgunaan narkoba dan pola hidup hedonis merupakan salah satu ancaman terhadap negara terutama dibidang...
- A. ideologi
  - B. politik
  - C. ekonomi
  - D. sosial budaya
  - E. Pertahanan keamanan
9. Di era Milenial saat ini banyak munculnya sifat *hedonisme*, yaitu kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi. Hal ini membuat manusia suka memaksakan diri untuk mencapai kepuasan dan kenikmatan pribadinya tersebut, meskipun harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seperti mabuk-mabukan, seks bebas, foya-foya dan sebagainya. Kondisi tersebut merupakan salah satu ancaman terhadap Negara Indonesia yaitu dalam aspek ....
- A Ideologi
  - B Politik
  - C Ekonomi
  - D Sosial Budaya
  - E Pertahanan keamanan
10. Apabila dicermati adanya beberapa fenomena peristiwa pada kehidupan masyarakat yang terjadi di berbagai daerah pada akhir-akhir ini, baik berupa perkelahian massal antar kelompok kepentingan akibat pemekaran wilayah, berebut lahan kehidupan,



selisih paham antar pemuda /pelajar termasuk mahakalian dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa .....

- A. rasa persatuan dan kesatuan yang terjalin semakin baik diantara lapisan masyarakat yang ada
- B. sikap saling menghargai dan mau menang sendiri sudah mulai terkikis dari kehidupan sehari-hari
- C. pemahaman terhadap nilai-nilai kebhinekaaan dalam bentuk wawasan kebangsaan sudah menurun
- D. masyarakat semakin memahami nilai - nilai Pancasila dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari - hari.
- E. masyarakat lebih mementingkan kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi dan golongan

## KUNCI JAWABAN

Untuk melihat berapa benar dan Nilai dari Latihan Soal yang telah Kalian kerjakan. Silahkan Kalian Cocokkan Jawaban Kalian dengan Kunci Jawaban berikut !

### Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 2

No Soal	Kunci Jawaban	No Soal	Kunci Jawaban
1	B	6	D
2	B	7	B
3	E	8	D
4	A	9	D
5	B	10	C

### Penilaian Soal Pilihan Ganda

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

### Pembahasan

- ancaman terhadap negara yang bersifat non militer kegiatan imigrasi gelap/ ilegal, wabah penyakit menular yang cepat dan meluas dan penangkapan ikan di laut secara illegal
- Ancaman yang berdimensi politik yang bersumber dari dalam negeri dalam bentuk pola perjuangan tidak bersenjata dan sering ditempuh untuk menarik simpati masyarakat adalah menggalang kekuatan politik untuk melemahkan kekuasaan pemerintah
- kasus ancaman terhadap negara di bidang ekonomi antara lain yaitu,
  - Timbulnya kesenjangan sosial yang tajam sebagai akibat adanya persaingan bebas
  - Semakin terdesaknya barang lokal karena kalah bersaing dengan barang luar negeri
  - Perekonomian negara dikuasai pihak asing, seiring semakin mudahnya orang asing menanamkan modalnya di Indonesia
- ancaman dalam bidang militer, sebagai bangsa yang majemuk kita harus mewaspadaai adanya ancaman di bidang ekonomi dalam arti negara beserta aparaturnya bersifat dominan dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara, yang dikenal dengan Sistem *etatisme*,
- Secara legal formal pencurian ikan oleh kapal asing di perairan Indonesia dapat dikategorikan kejahatan luar biasa. Sebagaimana tercantum dalam Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982, yang menyatakan masuknya kapal ikan asing secara ilegal di laut teritorial Indonesia dapat dikategorikan membahayakan kedamaian, ketertiban, atau keamanan nasional (Pasal 19). Serta menurut UU No 45/2009 tentang Perikanan yang menyebutkan, aksi pencurian ikan tergolong tindak pidana. illegal fishing merupakan salah satu ancaman terhadap kedaulatan negara
- pengaruh negatif globalisasi sosial budaya yang dapat menjadi ancaman kedaulatan Indonesia khususnya dalam bidang sosial budaya, yaitu memudarnya semangat gotong royong, solidaritas, dan kesetiakawanan social
- hedonisme adalah timbulnya kesenjangan sosial yang tajam sebagai akibat persaingan bebas. Ancaman dari luar timbul sebagai akibat dari pengaruh negatif globalisasi, diantaranya yaitu Gaya hidup dimana kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi dan membuat manusia suka memaksakan diri

- untuk mencapai kepuasan dan kenikmatan pribadinya meskipun harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat dinamakan ...
8. dalam bidang sosial budaya, penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (Narkoba) dikalangan generasi muda merupakan salah satu dampak negatif yang di timbulkan dari perkembangan Ipteks. Penyalahgunaan narkoba merupakan pola hidup hedonis atau glamor yang merupakan gaya hidup yang melanda kaum muda saat ini. Penyalahgunaan narkoba dan hedonis merupakan salah satu ancaman terhadap negara yang harus dihilangkan karena mengancam kelangsungan hidup bangsa.
  9. hedonisme, yaitu kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi. Hal ini membuat manusia suka memaksakan diri untuk mencapai kepuasan dan kenikmatan pribadinya tersebut, meskipun harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seperti mabuk-mabukan, seks bebas, foya-foya dan sebagainya. Kondisi tersebut merupakan salah satu ancaman terhadap Negara Indonesia. Hedonisme adalah ancaman dalam bidang sosial budaya
  10. pemahaman terhadap nilai-nilai kebhinekaaan dalam bentuk wawasan kebangsaan sudah menurun. Ini dapat dicermati adanya beberapa fenomena peristiwa pada kehidupan masyarakat yang terjadi di berbagai daerah pada akhir-akhir ini, baik berupa perkelahian massal antar kelompok kepentingan akibat pemekaran wilayah, berebut lahan kehidupan, selisih paham antar pemuda /pelajar termasuk mahakalian dan lainnya. Hal ini menunjukkan

## E. Penilaian Diri

Setelah Kalian mempelajari materi Modul ini, Silahkan Kalian mengisi kolom pada tabel 2. Penilaian Diri tentang Sikap, keterampilan dan Pemahaman Kalian terhadap Materi Modul ini

*Catatan :*

- Berilah tanda check (√) pada Kolom YA tau TIDAK
- Dalam mengisi tabel mohon dilakukan dengan tanggungjawab dan penuh kejujuran.
- Jika Jawaban Kalian cenderung menjawab “YA”, Kalian dapat melanjutkan pembelajaran ke Modul selanjutnya dan sebaliknya jia Jawaban dominan “TIDAK”, Kalian dapat melakukan Pembelajaran Ulang (review) pada materi pembelajaran 2

Tabel 2. Penilaian Diri tentang Sikap, Keterampilan dan Pemahaman Materi

No.	Submateri Pokok	YA	TIDAK
1.	Saya memahami konsepsi tentang ancaman terhadap bangsa Indonesia sebagaimana diuraikan pada pembelajaran Modul ini		
2.	Saya memahami konsep ancaman dibidang Idiologi, Politik, Ekonomi dan Sosial Budaya		
3.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang Pentingnya Kita mewaspadaai potensi ancaman yang ada di sekitat lingkunag saya		
4	Saya sanggup untuk mempelajari dan memahami seluruh materi yang ada pada modul ini		
5	Setelah mempelajari Modul ini saya akan selalu menunjukkan sikap dan perilaku sebagai bentuk Tindakan saya dalam mengatasi ancaman yang ada dilingkungan sekitar saya		
6	Apa yang saya tuangkan dalam tugas mandiri mencerminkan keterampilan yang saya miliki		



Batamtoday.com

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### UPAYA MENGATASI ANCAMAN DIBIDANG IPOLEKSOSBUDHANKAN

Salam sejahtera Anak-anakku sekalian, Selamat yah Kalian Kembali telah menyelesaikan pembelajaran 3 pada Modul 2. Untuk kegiatan Pembelajaran 3 kali ini, Kalian akan mempelajari Modul tentang : “Upaya Mengatasi Ancaman dibidang Ideologi, Politik Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan dan Keamanan”

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan Kalian dapat memahami strategi dalam mengatasi ancaman di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan yang dapat membahayakan integrasi nasional bangsa Indonesia, serta mampu menunjukkan sikap/perilaku dalam upaya mengatasi ancaman dibidang Ipoleksosbudhankam tersebut berkaitan dengan kondisi lingkungan kemasyarakatan di sekitar tempat tinggal siswa

#### B. Uraian Materi



#### Upaya Mengatasi Ancaman Dibidang IPOLEKSOSBUDHANKAM

Pada hakikatnya diperlukan strategi dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional baik dibidang militer dan non militer, karena ancaman di kedua bidang tersebut memiliki karakteristik yang berbeda.

#### STRATEGI



#### Mengatasi Ancaman Dibidang Militer

Ancaman militer akan sangat berbahaya apabila tidak diatasi. Oleh karena itu, harus diterapkan strategi yang tepat untuk mengatasinya. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengatur strategi pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia dalam mengatasi ancaman militer tersebut. Pasal 30 ayat (1) sampai ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa:

1. Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.
2. Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung.

3. Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.
4. Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.
5. Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

Ketentuan di atas menegaskan bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh Warga Negara Indonesia. Dengan kata lain, pertahanan dan keamanan negara tidak hanya menjadi tanggung jawab TNI dan POLRI saja, tetapi seluruh rakyat Indonesia sangat bertanggung jawab terhadap pertahanan dan keamanan negara, sehingga TNI dan POLRI manunggal bersama rakyat dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memberikan gambaran bahwa strategi pertahanan dan keamanan negara untuk mengatasi berbagai macam ancaman militer dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta pada hakikatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh. Dengan kata lain, Sishankamrata penyelenggaraannya didasarkan pada kesadaran akan hak dan kewajiban seluruh warga negara serta keyakinan akan kekuatan sendiri untuk mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.



**Mangunggal TNI dan Rakyat**

Sistem pertahanan dan keamanan yang bersifat semesta merupakan pilihan yang paling tepat bagi pertahanan Indonesia yang diselenggarakan dengan keyakinan pada kekuatan sendiri serta berdasarkan atas hak dan kewajiban warga negara dalam usaha pertahanan negara. Meskipun Indonesia telah mencapai tingkat kemajuan yang cukup tinggi nantinya, model tersebut tetap menjadi pilihan strategis untuk dikembangkan, dengan menempatkan warga negara sebagai subjek pertahanan negara sesuai dengan perannya masing-masing

Sumber : infopublik.id

Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta bercirikan:

- a. Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan keamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
- b. Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan.
- c. Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan kondisi geografis sebagai negara kepulauan.

Pengerahan dan penggunaan kekuatan pertahanan didasarkan pada doktrin dan strategi Sishankamrata yang dilaksanakan berdasarkan pertimbangan ancaman yang dihadapi Indonesia. Agar pengerahan dan penggunaan kekuatan pertahanan dapat terlaksana secara efektif dan efisien, diupayakan keterpaduan yang sinergis antara unsur militer dengan unsur militer lainnya, maupun antara kekuatan militer dengan kekuatan militer. Keterpaduan antara unsur militer diwujudkan dalam keterpaduan tiga kekuatan militer Republik Indonesia, yaitu keterpaduan antar kekuatan darat, kekuatan laut, dan kekuatan udara. Sedangkan keterpaduan antara kekuatan militer dan kekuatan non-militer diwujudkan dalam keterpaduan antar komponen utama, komponen cadangan, dan komponen pendukung. Keterpaduan tersebut diperlukan dalam pengerahan dan penggunaan kekuatan pertahanan, baik dalam rangka menghadapi ancaman tradisional maupun ancaman non-tradisional.

Berdasarkan analisa lingkungan strategik, maka ancaman militer dari negara lain (ancaman tradisional) yang berupa invasi, adalah kecil kemungkinannya. Namun demikian, kemungkinan ancaman tersebut tidak dapat diabaikan dan harus tetap dipertimbangkan. Ancaman tradisional yang lebih mungkin adalah konflik terbatas yang berkaitan dengan pelanggaran wilayah dan atau menyangkut masalah perbatasan. Komponen Utama disiapkan untuk melaksanakan Operasi Militer untuk Perang (OMP). Penggunaan komponen cadangan dilaksanakan sebagai pengganda kekuatan komponen utama bila diperlukan, melalui proses mobilisasi/demobilisasi. Kendatipun kekuatan pertahanan siap dikerahkan untuk melaksanakan OMP, namun setiap bentuk perselisihan dengan negara lain selalu diupayakan penyelesaiannya melalui jalan damai. Penggunaan kekuatan pertahanan untuk tujuan perangnya dilaksanakan sebagai jalan terakhir apabila cara-cara damai tidak berhasil.

Ancaman non-tradisional adalah ancaman yang dilakukan oleh aktor non negara terhadap keutuhan wilayah, kedaulatan negara, dan keselamatan bangsa Indonesia. Ancaman non-tradisional merupakan ancaman faktual yang saat ini dihadapi oleh Indonesia. Termasuk di dalam ancaman ini adalah gerakan separatis bersenjata, terorisme internasional maupun domestik, aksi radikal, pencurian sumber daya alam, penyelundupan, kejahatan lintas negara, dan berbagai bentuk aksi legal lain yang berskala besar. Oleh karenanya kekuatan pertahanan, terutama TNI, juga disiapkan untuk melaksanakan Operasi Militer Selain Perang (OMSP) guna menghadapi ancaman non-tradisional. Pengerahan kekuatan TNI untuk OMSP dilaksanakan berdasarkan keputusan politik pemerintah.

## STRATEGI



### Mengatasi Ancaman Dibidang Non Militer

Strategi pertahanan non-militer merupakan segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, keamanan, teknologi, informasi, komunikasi, keselamatan umum, dan hukum. Dengan kata lain sebagai subsistem pertahanan negara, pertahanan non-militer memiliki kepentingan pertahanan, yakni kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa.

Indonesia sebagai bangsa yang besar harus mempunyai sikap yang tegas terhadap segala pengaruh negatif yang datang dari luar sebagai wujud dari globalisasi. Hal itu penting dilakukan untuk menjalankan strategi pertahanan non-militer dalam menghadapi berbagai macam ancaman yang bersifat non-militer. Berikut ini dipaparkan strategi yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai macam ancaman non-militer.

## 1

### Strategi Mengatasi Ancaman Dibidang Ideologi dan Politik

Ada empat hal yang selalu dikedepankan oleh globalisasi dalam bidang ideologi dan politik, yaitu demokratisasi, kebebasan, keterbukaan dan hak asasi manusia. Keempat hal tersebut oleh negara-negara adidaya (Amerika Serikat dan sekutunya) dijadikan standar atau acuan bagi negara-negara lainnya yang tergolong sebagai negara berkembang. Acuan tersebut dibuat berdasarkan kepentingan negara adidaya tersebut, tidak berdasarkan kondisi negara yang bersangkutan.

Tidak jarang jika suatu negara tidak mengedepankan empat hal tersebut dalam kehidupan politik di negaranya, maka negara tersebut akan dianggap sebagai musuh bersama, bahkan lebih menyedihkan lagi dianggap sebagai teroris dunia serta akan diberikan sanksi berupa embargo dalam segala hal yang menyebabkan timbulnya kesengsaraan seperti kelaparan, konflik dan sebagainya. Sebagai contoh Indonesia pernah diembargo dalam bidang ekonomi oleh Amerika Serikat, yaitu tidak memberikan suku cadang pesawat F-16 dan bantuan militer lainnya, karena pada waktu itu Indonesia dituduh tidak demokratis dan melanggar hak asasi manusia. Sanksi tersebut hanya diberlakukan kepada negara-negara yang tidak menjadi sekutu Amerika Serikat, sementara sekutunya tetap dibiarkan meskipun melakukan pelanggaran. Misalnya Israel yang banyak membunuh rakyat Palestina dan meyerang Libanon tetap direstui tindakannya tersebut oleh Amerika Serikat.



### **Pancasila Ideologi Final Negara Indonesia**

Sumber : diction.id

Berkaitan dengan hal tersebut, Indonesia sebagai negara yang menganut paham demokrasi Pancasila harus mampu menumbuhkan pemerintahan yang kuat, mandiri dan tahan uji serta mampu mengelola konflik kepentingan yang dapat menghancurkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang pluralistik, dengan tetap mempertahankan wawasan kebangsaan yang berlandaskan Bhinneka Tunggal Ika.

Bangsa Indonesia harus mampu menunjukkan eksistensinya sebagai negara yang kuat dan mandiri, namun tidak meninggalkan kemitraan dan kerjasama dengan negara-negara lain dalam hubungan yang seimbang, saling menguntungkan, saling menghormati dan menghargai hak dan kewajiban masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut, bangsa Indonesia harus segera mewujudkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengembangkan demokrasi politik.
2. Mengaktifkan masyarakat sipil dalam arena politik.
3. Mengadakan reformasi lembaga-lembaga politik agar menjalankan fungsi dan perannya secara baik dan benar.
4. Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara menegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
5. Menegakkan supremasi hukum.



## 6. Memperkuat posisi Indonesia dalam kancah politik internasional.

## 2

## Strategi Mengatasi Ancaman Dibidang Ekonomi

Sebenarnya sebelum menyentuh bidang politik, globalisasi lebih dahulu terjadi pada bidang ekonomi. Sejak digulirkannya liberalisasi ekonomi oleh Adam Smith sekita abad ke-15 telah melahirkan perusahaan-perusahaan multinasional yang melakukan aktivitas perdagangannya ke berbagai negara. Mulai abad 20, paham liberal kembali banyak dianut oleh negara-negara di dunia terutama negara maju. Hal ini membuat globalisasi ekonomi semakin mempercepat perluasan jangkauannya ke semua tingkatan negara mulai negara maju sampai negara berkembang seperti Indonesia.



**Penyediaan lapangan Kerja**

Sumber : terjitu.com

Dengan kata lain negara-negara berkembang hanya mendapat sedikit manfaat bahkan menderita karena kebijakan yang salah dan aturannya yang tidak jelas. Hal tersebut dikarenakan ketiga lembaga tersebut selama ini selalu berada di bawah pengawasan pemerintahan negara-negara maju, sehingga semua kebijakannya selalu memihak kepentingan-kepentingan negara maju.

Sistem ekonomi kerakyatan merupakan senjata ampuh untuk melumpuhkan ancaman di bidang ekonomi dan memperkuat kemandirian bangsa kita dalam semua hal. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu kiranya segera diwujudkan hal-hal di bawah ini:

- 1) Sistem ekonomi dikembangkan untuk memperkuat produksi domestik untuk pasar dalam negeri, sehingga memperkuat perekonomian rakyat.
- 2) Pertanian dijadikan prioritas utama, karena mayoritas penduduk Indonesia bermatapencaharian sebagai petani. Industri-industri haruslah menggunakan bahan baku dari dalam negeri, sehingga tidak tergantung impor dari luar negeri
- 3) Diadakan perekonomian yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat. Artinya segala sesuatu yang menguasai hajat hidup orang banyak, haruslah bersifat murah dan terjangkau.
- 4) Tidak bergantung pada badan-badan multilateral seperti pada IMF, Bank Dunia dan WTO.
- 5) Mempererat kerjasama dengan sesama negara berkembang untuk bersama-sama menghadapi kepentingan negara-negara maju.

Kenyataan yang terjadi, globalisasi ekonomi lebih dikendalikan oleh negara-negara maju. Sementara negara-negara berkembang kurang diberi ruang dan kesempatan untuk memperkuat perekonomiannya. Negara-negara berkembang semacam Indonesia lebih sering dijadikan objek yang hanya bertugas melaksanakan keinginan-keinginan negara maju. Keberadaan lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti IMF (International Monetary Fund), Bank Dunia (World Bank) dan WTO (World Trade Organization) belum sepenuhnya memihak kepentingan negara-negara berkembang.

## 3

## Strategi Mengatasi Ancaman Dibidang Sosial Budaya



Toleransi antar Umat Beragama

Sumber : lamppost.co

Kehidupan sosial budaya di negara-negara berkembang, perlu diperhatikan gejala perubahan yang terjadi, terutama mengenai sebab-sebabnya. Banyak faktor yang mungkin menimbulkan perubahan sosial, diantaranya yang memegang peranan penting, ialah faktor teknologi dan kebudayaan. Faktor-faktor itu berasal dari dalam maupun dari luar. Biasanya, yang berasal dari luar lebih banyak menimbulkan perubahan. Agar dapat memahami perubahan sosial yang terjadi, perlu dipelajari bagaimana proses perubahan itu terjadi, dan bagaimana perubahan itu diterima masyarakat.

Pengaruh dari luar perlu diperhatikan adalah hal-hal yang tidak menguntungkan serta dapat membahayakan kelangsungan hidup kebudayaan nasional. Bangsa Indonesia harus selalu waspada akan kemungkinan adanya kesengajaan pihak luar untuk memecah kesatuan bangsa dan negara Indonesia.

Dalam menghadapi pengaruh dari luar yang dapat membahayakan kelangsungan hidup sosial budaya, bangsa Indonesia berusaha memelihara keseimbangan dan keselarasan fundamental, yaitu keseimbangan antara manusia dengan alam semesta, manusia dengan masyarakat, manusia dengan Tuhan, keseimbangan kemajuan lahir dan kesejahteraan batin. Kesadaran akan perlunya keseimbangan dan keserasian melahirkan toleransi yang tinggi, sehingga menjadi bangsa yang berbhinneka dan bertekad untuk selalu hidup bersatu.

### C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Startegi pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia dalam mengatasi ancaman militer tertuang dalam Pasal 30 ayat (1) sampai ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Strategi yang dapat dilakukan dalam menghadapi ancaman dibidang ideologi dan politik, adalah mengembangkan sistem demokratisasi, kebebasan, keterbukaan dan hak asasi manusia
3. Dibidang ekonomi, sistem ekonomi kerakyatan merupakan senjata ampuh untuk melumpuhkan ancaman di bidang ekonomi dan memperkuat kemandirian bangsa kita
4. Dalam menghadapi pengaruh dari luar yang dapat membahayakan kelangsungan hidup sosial budaya, bangsa Indonesia berusaha memelihara keseimbangan dan keselarasan fundamental, yaitu keseimbangan antara manusia dengan alam semesta, manusia dengan masyarakat, manusia dengan Tuhan, keseimbangan kemajuan lahir dan kesejahteraan batin.

### D. Penugasan Mandiri

Sebagai penugasan mandiri pada pembelajaran Modul ini, Kalian diminta untuk melakukan pengamatan sederhana di sekitar lingkungan tempat tinggal Kalian masing masing, berkaitan dengan Upaya membantu mengatasi permasalahan dibidang Ekonomi, Sosial Budaya dan Keamanan Lingkungan sekitar tempat tinggal Kalian, dengan Langkah Langkah sebagai berikut :

1. Identifikasikan permasalahan ekonomi, sosial budaya dan keamanan yang ada di masyarakat sekitan Kalian
2. Setelah Kalian menemukan permasalahan tersebut, kemdian tunjukan perilaku atau tindakan Kalian untuk mengatasipermasalahan tersebut
3. Tuangkan Perilaku/Tindakan Kalian dalam Tabel 3 dibawah ini

Tabel 3. Perilaku/Tindakan mengatasi permasalahan Ekonomi, Sosbud dan Keamanan Lingkungan

NO	BIDANG	PERMASALAH	TINDAKAN/PERILAKU SAYA
1	EKONOMI	1. Adanya warga miskin 2. .... 3. ....	1. Memberitahukan kepada RT/RW/Kepala Dusun/Lurah agar warga tersebut mendapatkan bantuan 2. .... 3. ....
2	SOSIAL BUDAYA	1. Teman Suka mengganggu 2. .... 3. ....	1. Mengingatkan teman tersebut untuk tidak mengulangi perbuatannya kembali 2. .... 3. ....
3	KEAMANAN LINGKUNGAN	1. Pencurian kendaraan 2. ....	1. Bersama warga menjaga lingkungan/Ronda 2. ....

## E. Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

### **Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !**

1. Sistem pertahanan dan keamanan yang bersifat semesta merupakan pilihan yang tepat bagi strategi pertahanan Indonesia untuk mengatasi berbagai macam ancaman militer bagi integrasi nasional. Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta tersebut bercirikan ....
  - A. keadilan, kesejahteraan, dan ke hikmatan
  - B. kerakyatan, kesemestaan, dan kewilayahan
  - C. kebersamaan, kekompakan, dan primordial
  - D. kerakyatan, kemusyawaratan, dan kemufakatan
  - E. kekeluargaan, kegotongroyongan, dan individualistis
2. Sistem pertahanan dan keamanan Bangsa Indonesia memiliki disebut dengan Sistem pertahanan keamanan Rakyat semesta, (Sishankamrata). Berdasarkan sistem ini, TNI pada dasarnya merupakan unsur utama pertahanan dan keamanan, sedangkan unsur pendukungnya adalah ....
  - A. pelajar dan mahakalian
  - B. organisasi kepemudaan
  - C. seluruh rakyat Indonesia
  - D. organisasi kemasyarakatan
  - E. Kepolisian Republik Indonesia
3. Pada hakikatnya usaha pertahanan dan keamanan negara sebagaimana tertuang Pasal 30 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia sebagai kekuatan utama, sedangkan kekuatan pendukung dalam sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta adalah ... .
  - A. rakyat
  - B. pemerintah
  - C. pertahanan sipil
  - D. satuan pengamanan
  - E. satuan keamanan dalam
4. Pasal 30 Ayat (1) dan (2) UUD NRI Tahun 1945 menyatakan bahwa tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara yang dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta, dengan komponen utama, yaitu ...
  - A. Masyarakat
  - B. TNI dan Polri
  - C. Tentara Nasional Indonesia
  - D. Kepolisian Republik Indonesia
  - E. Pertahanan Sipil
5. Pada hakikatnya Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar baik dari kebudayaan ataupun wilayahnya. Di satu sisi hal ini membawa dampak positif bagi bangsa, karena kita bisa memanfaatkan kekayaan alam Indonesia secara bijak atau mengelola budaya-budaya yang melimpah untuk kesejahteraan rakyat, namun selain menimbulkan sebuah keuntungan, hal ini juga akhirnya menimbulkan masalah yang baru. Dengan wilayah dan budaya yang melimpah itu akan menghasilkan karakter atau manusia-manusia yang berbeda pula sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia.

- Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dari berbagai pihak. Adapun peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional adalah ....
- merawat dan memelihara lingkungan bersama-sama dengan baik
  - merawat dan memelihara anggota keluarganya yang sedang sakit
  - menjaga dan memelihara keutuhan keluarga dari berbagai ancaman
  - membiarkan apabila ada anggota masyarakat yang merusak lingkungan
  - menggunakan dan memanfaatkan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi
6. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar baik dari kebudayaan ataupun wilayahnya. Hal ini membawa dampak positif karena kita bisa memanfaatkan kekayaan alam secara bijak atau mengelola budaya-budaya yang melimpah untuk kesejahteraan rakyat. Selain dampak positif, juga menimbulkan masalah yang baru, diantaranya terdapat karakter yang berbeda-beda antar suku bangsa sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia. Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional yaitu ....
- tidak membedakan keberagaman suku dan budaya daerah
  - Menjalankan ibadah secara bersama-sama dengan umat agama lain.
  - Mau dan bersedia untuk bekerja sama dengan masyarakat yang sesuku dan seagama
  - menggunakan dan memanfaatkan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi
  - bergotong royong untuk meningkatkan kekompakan masyarakat yang sesuku
7. Salah satu ancaman terhadap persatuan bangsa adalah gejala *westernisasi*, yaitu gaya hidup yang selalu berorientasi kepada budaya barat tanpa diseleksi terlebih dahulu, seperti meniru model pakain yang biasa dipakai orang-orang barat yang sebenarnya bertentangan dengan nilai dan norma-norma yang berlaku. Berdasarkan ilustrasi diatas, Peran masyarakat untuk menghadapi ancaman hal tersebut adalah...
- Selalu mengikuti perilaku yang benar sesuai dengan norma yang ada
  - Tidak membeda-bedakan keberagaman misalnya pada suku, budaya, daerah
  - Menjaga keamanan negara dari ancaman dari luar maupun dari dalam negeri.
  - bersedia untuk berkerja sama dengan segenap lapisan atau golongan masyarakat
  - Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan
8. Bangsa Indonesia terdiri berbagai suku bangsa yang memiliki berbagai budaya dan adat yang berbeda. Kenyataan ini memperlihatkan bahwa sebagai bangsa, Indonesia memiliki keunggulan dalam keberagaman suku bangsa yang memiliki berbagai karakteristik. Namun demikian keragaman etnis ini dapat menjadi ancaman bagi keutuhan negara Indonesia. Bentuk nyata dari ancaman karena keragaman bangsa Indonesia adalah ....
- pengembangan budaya bangsa yang dijadikan sumber pemasukan negara
  - pengaruh budaya asing yang dapat melunturkan nilai luhur budaya bangsa
  - sikap primodialisme dan etnosentirisme yang mengarah pada konflik horizontal
  - sikap selalu mengutamakan kepentingan duniawi dan meninggalkan spritualitas
  - pemberontakan atau makar yang dilakukan untuk menggulingkan pemerintahan
9. Sistem ekonomi kerakyatan merupakan senjata ampuh untuk melumpuhkan ancaman di bidang ekonomi dan memperkuat kemandirian bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat dilakukan dengan ...
- Mengembangkan demokrasi politik.

- B. Mengadakan reformasi lembaga-lembaga politik
  - C. Mengaktifkan masyarakat sipil dalam arena politik.
  - D. perekonomian yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat
  - E. Memperkuat kepercayaan rakyat dengan menegakkan pemerintahan yang bersih
10. Bangsa Indonesia mendambakan kondisi negara yang aman dan damai. Akan tetapi, kondisi tersebut masih belum bisa dirasakan masyarakat Indonesia. Berbagai aksi separatisme masih ada. Hal itu dapat dilihat dan adanya kaum separatis yang berupaya memisahkan diri dari negara Indonesia. Berbagai hal telah dilakukan pemerintah. Polisi berusaha mencari pihak-pihak yang dianggap berseberangan dengan tujuan NKRI serta berusaha meruntuhkan negara kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan kasus tersebut, dapat disimpulkan, kondisi yang dihadapi bangsa Indonesia menunjukkan bahwa...
- A kaum separatis merasa aman berada di Indonesia
  - B bangsa Indonesia berupaya mencegah munculnya kaum separatis
  - C masyarakat merasa tidak nyaman dengan adanya aksi yang dilakukan polisi
  - D masyarakat tidak menyukai adanya pihak-pihak yang menentang pemerintah Indonesia
  - E pemerintah Indonesia berhasil mengamankan pihak-pihak yang dianggap menentang Pemerintah

## KUNCI JAWABAN

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi Kalian terhadap Modul 3, Silahkan Kalian menjawab Soal Evaluasi Berikut

**Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 3**

No Soal	Kunci Jawaban	No Soal	Kunci Jawaban
1	B	6	A
2	C	7	A
3	A	8	C
4	B	9	D
5	A	10	B

**Penilaian Soal Pilihan Ganda**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

## Pembahasan

1. Sistem pertahanan dan keamanan yang bersifat semesta merupakan pilihan yang tepat bagi strategi pertahanan Indonesia untuk mengatasi berbagai macam ancaman militer bagi integrasi nasional. Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta tersebut bercirikan kerakyatan, kesemestaan, dan kewilayahan
2. Sistem pertahanan dan keamanan Bangsa Indonesia memiliki disebut dengan Sistem pertahanan keamanan Rakyat semesta, (Sishankamrata). Berdasarkan sistem ini, TNI pada dasarnya merupakan unsur utama pertahanan dan keamanan, sedangkan unsur pendukungnya adalah seluruh rakyat Indonesia
3. Pada hakikatnya usaha pertahanan dan keamanan negara sebagaimana tertuang Pasal 30 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia sebagai kekuatan utama, sedangkan kekuatan pendukung dalam sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta adalah rakyat
4. Pasal 30 Ayat (1) dan (2) UUD NRI Tahun 1945 menyatakan bahwa tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara yang dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta, dengan komponen utama, yaitu TNI dan Polri
5. Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dari berbagai pihak. Adapun peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional merawat dan memelihara lingkungan bersama-sama dengan baik
6. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar baik dari kebudayaan ataupun wilayahnya. Hal ini membawa dampak positif karena kita bisa memanfaatkan kekayaan alam secara bijak atau mengelola budaya-budaya yang melimpah untuk kesejahteraan rakyat. Selain dampak positif, juga menimbulkan masalah yang baru, diantaranya terdapat karakter yang berbeda-beda antar suku bangsa sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia. Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional yaitu tidak membedakan keberagaman suku dan budaya daerah

7. Peran masyarakat untuk menghadapi ancaman gejala *westernisasi*, hal Selalu mengikuti perilaku yang benar sesuai dengan norma yang ada
8. keragaman etnis ini dapat menjadi ancaman bagi keutuhan negara Indonesia. Bentuk nyata dari ancaman karena keragaman bangsa Indonesia sikap primordialisme dan etnosentisme yang mengarah pada konflik horizontal
9. Sistem ekonomi kerakyatan merupakan senjata ampuh untuk melumpuhkan ancaman di bidang ekonomi dan memperkuat kemandirian bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat dilakukan dengan perekonomian yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat
10. Bangsa Indonesia mendambakan kondisi negara yang aman dan damai. Akan tetapi, kondisi tersebut masih belum bisa dirasakan masyarakat Indonesia. Berbagai aksi separatisme masih ada. Hal itu dapat dilihat dan adanya kaum separatis yang berupaya memisahkan diri dari negara Indonesia. Berbagai hal telah dilakukan pemerintah. polisi berusaha mencari pihak-pihak yang dianggap berseberangan dengan tujuan NKRI serta berusaha meruntuhkan negara kesatuan Republik Indonesia bangsa Indonesia yaitu dengan cara berupaya mencegah munculnya kaum separatis

## F. Penilaian Diri

Setelah Kalian mempelajari materi Modul ini, Silahkan Kalian mengisi kolom pada tabel 4. Penilaian Diri tentang Sikap, keterampilan dan Pemahaman Kalian terhadap Materi Modul ini

Catatan :

- Berilah tanda check (√) pada Kolom YA tau TIDAK
- Dalam mengisi tabel mohon dilakukan dengan tanggungjawab dan penuh kejujuran.
- Jika Jawaban Kalian cenderung menjawab "YA", Kalian dapat melanjutkan pembelajaran ke Modul selanjutnya dan sebaliknya jika Jawaban dominan "TIDAK", Kalian dapat melakukan Pembelajaran Ulang (review) pada materi pembelajaran 2

Tabel 4. Penilaian Diri tentang Sikap, Keterampilan dan Pemahaman Materi

No.	Submateri Pokok	YA	TIDAK
1.	Saya memahami konsepsi tentang strategi dalam mengatasi ancaman dibidang IPOLEKSOSBUDHANKAM sebagaimana diuraikan pada pembelajaran Modul ini		
2	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang Pentingnya Kita berupaya membantu mengatasi ancaman dibidang IPOLEKSOSBUDHANKAM yang ada di sekitar lingkungan saya		
3.	Saya sanggup untuk mempelajari dan memahami seluruh materi yang ada pada modul ini		
4	Setelah mempelajari Modul ini saya akan selalu menunjukkan sikap dan perilaku sebagai bentuk Tindakan saya dalam membantu mengatasi ancaman dan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar saya		
5	Apa yang saya tuangkan dalam tugas mandiri mencerminkan keterampilan yang saya miliki		



## EVALUASI

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi Kalian terhadap Modul 3, Silahkan Kalian menjawab Soal Evaluasi Berikut!

### A. Soal Pilihan Ganda

**Pilihlah salah satu Jawaban Yang dianggap paling Benar !**

1. Posisi negara Indonesia dimana dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua dan dua samudera, jika ditinjau dari aspek Sistem pertahanan dan keamanan, dimana Sistem pertahanan dan keamanan Indonesia beradadiantara ...
  - A. kebudayaan timur di utara dan kebudayaan barat di selatan
  - B. sistem ekonomis sosialis di utara dan sistem ekonomi kapitalis di selatan
  - C. daerah berpenduduk padat di utara dan daerah berpenduduk jarang di selatan.
  - D. demokrasi rakyat di utara (Asia daratan bagian utara) dan demokrasi liberal di selatan
  - E. sistem pertahanan kontinental di utara dan sistem pertahanan maritim di barat, selatan dan timur
2. Kebhinekaan bangsa Indonesia selalu diarahkan pada persatuan dan kesatuan bangsa. Akan tetapi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia selalu menghadapi ancaman, tantangan hambatan dan gangguan, baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Dibawah ini yang termasuk contoh ancaman militer adalah ...
  - A. pelanggaran wilayah melalui Agresi oleh negara lain
  - B. pengiriman Pasukan TNI dalam misi perdamaian dunia
  - C. pengangguran kaum muda yang mengakibatkan kemiskinan
  - D. investasi asing dalam pembangunan Infrastruktur di Indonesia
  - E. ketidaksiapan dalam menghadapi persaingan perdagangan global
3. Pada dasarnya upaya pemerintah dalam mencapai tujuan negara relatif tidaklah mudah. Hal ini ditandai dari adanya ancaman yang dihadapi negara baik yang datang dari dalam maupun dari luar negeri, seperti gerakan separatis yang mendapat dukungan dari negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia sedang menghadapi ancaman di bidang ....
  - A. politik
  - B. ideologi
  - C. ekonomi
  - D. sosial budaya
  - E. pertahanan keamanan
4. Ancaman merupakan setiap usaha atau kegiatan baik dari dalam maupun dari luar yang dinilai dapat membahayakan kedaulatan dan keutuhan wilayah suatu Negara, serta juga dapat berbahaya bagi keselamatan bangsa dan warga Negara. Bentuk ancaman terhadap Negara ada beberapa macam, salah satunya yaitu ancaman dibidang militer. Yang termasuk ancaman dibidang militer yaitu....
  - A. Perdagangan narkoba
  - B. Banyaknya tindakan korupsi
  - C. Agresi, spionase, dan sabotase
  - D. Kegiatan imigrasi gelap/ilegal
  - E. Penangkapan ikan di laut secara illegal
5. Wilayah Indonesia yang luas dan subur merupakan karunia dari Tuhan YME yang wajib kita syukuri dan kita pertahankan keutuhannya untuk kemakmuran dan

kebahagiaan bangsa Indonesia, sebagai Negara kesatuan kita tidak pernah luput dari ancaman yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Contoh kasus yang pernah terjadi di Indonesia dan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa berlatar belakang paham komunis adalah....

- A. Pemberontakan RMS
  - B. Pemberontakan PKI
  - C. Pemberontakan DI/TII
  - D. Pemberontakan APRA
  - E. Pemberontakan PRRI/Permesta
6. Kemajemukan yang ada pada masyarakat Kita merupakan potensi yang terbukti dapat menjadi perekat bagi bangsa Indonesia. Keberagaman yang tidak dikelola dengan baik menimbulkan ancaman bagi bangsa Indonesia. Salah satu perilaku yang dapat dimunculkan untuk mewaspadaai ancaman berkaitan dengan generasi muda adalah ....
- A. berusaha menjauhi pergaulan bebas dan gaya hidup hedonis
  - B. menjauhi aktifitas remaja yang sedang membangun sarana umum
  - C. meninggalkan kegiatan memberikan bantuankarena sangat merugikan
  - D. membantu teman yang sedang terlibat tauran dengan lingkungan sebelah
  - E. menjauhi aktifitas perkumpulan Karang Taruna yang sangat membosankan
7. Perkembangan global telah menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup dikalangan remaja, diantaranya berupa gaya hidup yang Hedonis dan cenderung ke Barat Baratan, sehingga berdampak pana penurunan nilai nilai budaya bangsa. Berdasarkan ilustrasi tersebut pada dasarnya telah terjadi ancaman di Bidang non militer, yaitu ancaman dibidang ....
- A ideologi
  - B ekonomi
  - C sosial budaya
  - D pertahanan
  - E keamanan
8. Dampak negatif globalisasi dibidang social budaya dalam bentuk meniru model pakain yang biasa dipakai orang-orang barat yang sebenarnya bertentangan dengan nilai dan norma-norma yang berlaku misalnya memakai rok mini, lelaki memakai anting-anting ...
- A. liberalisme
  - B. hedonisme
  - C. westernisasi
  - D. konsumerisme
  - E. indivudualisme
9. Perhatikan pernyataan ancaman berikut
- 1) kegiatan imigrasi gelap/ ilegal
  - 2) agresi terhadap negara lain
  - 3) blokade terhadap wilayah pantai NKRI
  - 4) wabah penyakit menular yang cepat dan meluas
  - 5) penangkapan ikan di laut secara illegal
  - 6) pemberontakan dengan menggunakan senjata
- Berdasarkan tabel diatas, yang merupakan ancaman terhadap negara yang bersifat non militer terdapat pada nomor....
- A. 1), 3), dan 5)

- B. 1), 4), dan 5)  
C. 2), 4), dan 5)  
D. 3), 5), dan 6)  
E. 4), 5), dan 6)
10. Ancaman yang berdimensi politik yang bersumber dari dalam negeri dalam bentuk pola perjuangan tidak bersenjata dan sering ditempuh untuk menarik simpati masyarakat adalah ...
- A. memobilisasi masyarakat untuk mendatangi kantor pemerintahan  
B. menggalang kekuatan politik untuk melemahkan kekuasaan pemerintah  
C. pengerahan massa untuk menolak hasil pilkada yang dianggap tidak netral  
D. menolak salah satu pasangan calon pemenang pemilu yang ditetapkan KPU  
E. menggalang dukungan masyarakat untuk mendukung salah satu pasangan calon
11. Perhatikan beberapa kasus ancaman berikut!
- (1) Penggunaan kekuatan pengerahan massa untuk menumbangkan pemerintahan  
(2) Munculnya gaya hidup konsumtif dan selalu mengkonsumsi barang luar negeri  
(3) Timbulnya kesenjangan sosial yang tajam sebagai akibat adanya persaingan bebas  
(4) Semakin terdesaknya barang lokal karena kalah bersaing dengan barang luar negeri  
(5) Perekonomian negara dikuasai pihak asing, seiring semakin mudahnya orang asing menanamkan modalnya di Indonesia
- Berdasarkan uraian tersebut diatas, yang merupakan kasus ancaman terhadap negara di bidang ekonomi ditandai oleh nomor ....
- A. (1), (2) dan (3)  
B. (1), (3) dan (5)  
C. (2), (3) dan (4)  
D. (2), (3) dan (5)  
E. (3), (4) dan (5)
12. Selain ancaman dalam bidang militer, sebagai bangsa yang majemuk kita harus mewaspadaai adanya ancaman di bidang ekonomi dalam arti negara beserta aparatur negara bersifat dominan dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara, yang dikenal dengan ...
- A. Sistem *etatisme*,  
B. Sistem monopoli  
C. Sistem oligopoly  
D. Sistem markantilisme  
E. Sistem *Free fight liberalism*,
13. Secara legal formal pencurian ikan oleh kapal asing di perairan Indonesia dapat dikategorikan kejahatan luar biasa. Sebagaimana tercantum dalam Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982, yang menyatakan masuknya kapal ikan asing secara ilegal di laut teritorial Indonesia dapat dikategorikan membahayakan kedamaian, ketertiban, atau keamanan nasional (Pasal 19). Serta menurut UU No 45/2009 tentang Perikanan yang menyebutkan, aksi pencurian ikan tergolong tindak pidana.
- Berdasarkan artikel di atas, ilegal fishing merupakan salah satu ancaman terhadap...
- A. Patriotisme  
B. Kedaulatan Negara  
C. Ketentraman Negara  
D. Keamanan Indonesia  
E. Pertahanan Indonesia

14. Dibawah ini merupakan pengaruh negatif globalisasi sosial budaya yang dapat menjadi ancaman kedaulatan Indonesia khususnya dalam bidang sosial budaya, yaitu ...
  - A. Indonesia akan dibanjiri oleh barang-barang dari luar .
  - B. sektor-sektor ekonomi rakyat yang diberikan subsidi semakin berkurang
  - C. cepat atau lambat perekonomian negara kita akan dikuasai oleh pihak asing
  - D. rendahnya sinergi antara orang-orang yang terampil dalam mengelola negara
  - E. mudahnya semangat gotong royong, solidaritas, dan kesetiakawanan sosial
  
15. Timbulnya kesenjangan sosial yang tajam sebagai akibat persaingan bebas. Ancaman dari luar timbul sebagai akibat dari pengaruh negatif globalisasi, diantaranya yaitu Gaya hidup dimana kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi dan membuat manusia suka memaksakan diri untuk mencapai kepuasan dan kenikmatan pribadinya meskipun harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat dinamakan ...
  - A. liberalisme
  - B. hedonisme
  - C. westernisasi
  - D. konsumerisme
  - E. individualisme
  
16. Saat ini banyak terjadi penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (Narkoba) dikalangan generasi muda merupakan salah satu dampak negatif yang di timbulkan dari perkembangan ipteks. Penyalahgunaan narkoba merupakan pola hidup hedonis atau glamor yang merupakan gaya hidup yang melanda kaum muda saat ini. Penyalahgunaan narkoba dan hedonis merupakan salah satu ancaman terhadap negara yang harus dihilangkan karena mengancam kelangsungan hidup bangsa. Penyalahgunaan narkoba dan pola hidup hedonis merupakan salah satu ancaman terhadap negara terutama dibidang...
  - A. ideologi
  - B. politik
  - C. ekonomi
  - D. sosial budaya
  - E. Pertahanan keamanan
  
17. Di era Milenial saat ini banyak munculnya sifat *hedonisme*, yaitu kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi. Hal ini membuat manusia suka memaksakan diri untuk mencapai kepuasan dan kenikmatan pribadinya tersebut, meskipun harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seperti mabuk-mabukan, seks bebas, foya-foya dan sebagainya. Kondisi tersebut merupakan salah satu ancaman terhadap Negara Indonesia yaitu dalam aspek ....
  - A Ideologi
  - B Politik
  - C Ekonomi
  - D Sosial Budaya
  - E Pertahanan keamanan
  
18. Apabila dicermati adanya beberapa fenomena peristiwa pada kehidupan masyarakat yang terjadi di berbagai daerah pada akhir-akhir ini, baik berupa perkelahian massal antar kelompok kepentingan akibat pemekaran wilayah, berebut lahan kehidupan, selisih paham antar pemuda /pelajar termasuk mahasiswa dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa ....
  - A. rasa persatuan dan kesatuan yang terjalin semakin baik diantara lapisan masyarakat yang ada

- B. sikap saling menghargai dan mau menang sendiri sudah mulai terkikis dari kehidupan sehari-hari
  - C. pemahaman terhadap nilai-nilai kebhinekaaan dalam bentuk wawasan kebangsaan sudah menurun
  - D. masyarakat semakin memahami nilai – nilai Pancasila dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari – hari.
  - E. masyarakat lebih mementingkan kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi dan golongan
19. Usaha pertahanan dan keamanan negara dalam rangka mengatasi ancaman yang datang dari luar dilaksanakan melalui ...
- A sistem pertahanan sipil
  - B sistem keamanan oleh Polri
  - C sistem pertahanan negara oleh TNI
  - D mobilisasi segenap angkatan perang yang ada
  - E sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta
20. Sistem pertahanan dan keamanan yang bersifat semesta merupakan pilihan yang tepat bagi strategi pertahanan Indonesia untuk mengatasi berbagai macam ancaman militer bagi integrasi nasional. Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta tersebut bercirikan ....
- A. keadilan, kesejahteraan, dan kekhikmatan
  - B. kebersamaan, kekompakan, dan primordial
  - C. kerakyatan, kesemestaan, dan kewilayahan
  - D. kerakyatan, kemusyawaratan, dan kemufakatan
  - E. kekeluargaan, kegotongroyongan, dan individualistis
21. Setiap warga negara Indonesia berhak dan wajib ikut serta dalam pertahanan keamanan negara. Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.rakyat semesta (hankamrata).  
Berdasarkan hal tersebut diatas, Pelaksanaan sistem hankamrata di Indonesia, didasarkan pada UUD NRI Tahun 1945, yaitu Pasal ....
- A. 27 ayat 2
  - B. 30 ayat 2
  - C. 31 ayat 1
  - D. 33 ayat 1
  - E. 33 ayat 2
22. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, Ayat 2, menyebutkan bahwa Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara diselenggarakan melalui beberapa program, kecuali ...
- A. pendidikan Kewarganegaraan
  - B. pelatihan dasar kemiliteran
  - C. pengabdian sesuai dengan profesi
  - D. Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta
  - E. pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib
23. Dalam sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta bercirikan kerakyatan adalah ...
- A. seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan.
  - B. seluruh sumber daya manusia dan alam didayagunakan bagi upaya pertahanan.

- C. orientasi pertahanan dan keamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat
- D. kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- E. kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar sesuai dengan kondisi geografis sebagai negara kepulauan.
24. Pada hakikatnya Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar baik dari kebudayaan ataupun wilayahnya. Di satu sisi hal ini membawa dampak positif bagi bangsa, karena kita bisa memanfaatkan kekayaan alam Indonesia secara bijak atau mengelola budaya-budaya yang melimpah untuk kesejahteraan rakyat, namun selain menimbulkan sebuah keuntungan, hal ini juga akhirnya menimbulkan masalah yang baru. Dengan wilayah dan budaya yang melimpah itu akan menghasilkan karakter atau manusia-manusia yang berbeda pula sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia. Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dari berbagai pihak. Adapun peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional adalah ....
- A. merawat dan memelihara lingkungan bersama-sama dengan baik
- B. merawat dan memelihara anggota keluarganya yang sedang sakit
- C. menjaga dan memelihara keutuhan keluarga dari berbagai ancaman
- D. membiarkan apabila ada anggota masyarakat yang merusak lingkungan
- E. menggunakan dan memanfaatkan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi
25. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar baik dari kebudayaan ataupun wilayahnya. Hal ini membawa dampak positif karena kita bisa memanfaatkan kekayaan alam secara bijak atau mengelola budaya-budaya yang melimpah untuk kesejahteraan rakyat. Selain dampak positif, juga menimbulkan masalah yang baru, diantaranya terdapat karakter yang berbeda-beda antar suku bangsa sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia. Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional yaitu ....
- A. tidak membedakan keberagaman suku dan budaya daerah
- B. Menjalankan ibadah secara bersama-sama dengan umat agama lain.
- C. Mau dan bersedia untuk bekerja sama dengan masyarakat yang sesuku dan seagama
- D. menggunakan dan memanfaatkan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi
- E. bergotong royong untuk meningkatkan kekompakan masyarakat yang sesuku
26. Pancasila dapat dijadikan sarana dalam menghadapi pengaruh dari luar yang dapat membahayakan kelangsungan hidup sosial budaya, bangsa Indonesia, dalam bentuk ...
- A. Wahana pengintegrasian seluruh unsur kebudayaan nasional dan kebudayaan yang berasal dari luar
- B. Filter terhadap budaya negatif yang akan masuk dan menyesuaikannya dengan sendi-sendi budaya nasional
- C. Sarana untuk memadukan dan menyatukan seluruh unsur budaya luar yang masuk yang menguntungkan Negara
- D. Penyaring terhadap budaya-budaya yang menguntungkan secara ekonomi dan berdampak pada ekonomi rakyat
- E. Pemersatu budaya luar yang masuk dengan budaya nasional yang bersifat dinamis dan memperkaya kebudayaan nasional
27. Integrasi nasional adalah usaha dan proses mempersatukan perbedaan yang ada pada bangsa Indonesia yang menganut semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang artinya

berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional. Agar kebhinekaan itu tidak menimbulkan disintegrasi bangsa maka diperlukan sikap dan perilaku yaitu....

- A. membanggakan kebudayaan bangsa Indonesia yang berbeda
- B. menghargai perbedaan sebagai suatu rahmat dari Tuhan YME
- C. mengagungkan bangsa dan negara dan merendahkan bangsa lain
- D. membanggakan suku bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya
- E. menghargai kekayaan bangsa Indonesia yang tidak dimiliki bangsa lain

28. Perhatikan nilai-nilai berikut ini !

- 1. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
- 2. Toleransi antar umat beragama
- 3. Membantu korban kemanusiaan
- 4. Menumbuhkan sikap Cinta tanah air dan bangsa
- 5. Bangga sebagai Bangsa Indonesia dan ber-Tanah Air Indonesia
- 6. Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia
- 7. Mengutamakan musyawarah untuk mufakat

Berdasarkan nilai-nilai tersebut diatas, yang merupakan perwujudan nilai-nilai persatuan Indonesia ditandai oleh nomor ....

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 4 dan 5
- C. 2, 4 dan 5
- D. 3, 4 dan 6
- E. 4, 6 dan 7

29. Masyarakat memiliki peran penting dalam rangka menjaga serta mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional. Salah satu peran tersebut misalnya....

- A. memiliki sikap disiplin yang tinggi
- B. berwawasan luas dalam setiap menyelesaikan permasalahan hidup
- C. rajin dan tekun belajar untuk mendapatkan masa depan yang cerah
- D. tidak membedakan keberagaman pada suku, budaya daerah ( SARA )
- E. memiliki sikap hidup modern dan mampu memanfaatkan teknologi modern untuk menopang kehidupan

30. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar baik dari kebudayaan ataupun wilayahnya. Hal ini membawa dampak positif karena kita bisa memanfaatkan kekayaan alam secara bijak atau mengelola budaya-budaya yang melimpah untuk kesejahteraan rakyat. Selain dampak positif, juga menimbulkan masalah yang baru, diantaranya terdapat karakter yang berbeda-beda antar suku bangsa sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia. Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional yaitu ....

- A. tidak membedakan keberagaman suku dan budaya daerah
- B. menjalankan ibadah secara bersama-sama dengan umat agama lain.
- C. menggunakan dan memanfaatkan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi
- D. bergotong royong untuk meningkatkan kekompakan masyarakat yang sesuku
- E. mau dan bersedia untuk bekerja sama dengan masyarakat yang sesuku dan seagama

31. Pada hakikatnya Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar baik dari kebudayaan ataupun wilayahnya. Di satu sisi hal ini membawa dampak positif bagi bangsa, karena kita bisa memanfaatkan kekayaan alam Indonesia secara bijak atau mengelola budaya-budaya yang melimpah untuk kesejahteraan rakyat, namun selain menimbulkan sebuah keuntungan, hal ini juga akhirnya menimbulkan masalah yang baru. Dengan

wilayah dan budaya yang melimpah itu akan menghasilkan karakter atau manusia-manusia yang berbeda pula sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia. Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dari berbagai pihak. Adapun peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional adalah ....

- A. merawat dan memelihara lingkungan bersama-sama dengan baik
  - B. merawat dan memelihara anggota keluarganya yang sedang sakit
  - C. menjaga dan memelihara keutuhan keluarga dari berbagai ancaman
  - D. membiarkan apabila ada anggota masyarakat yang merusak lingkungan
  - E. menggunakan dan memanfaatkan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi
32. Masyarakat Indonesia yang beragam suku, agama, ras, warna kulit, bahasa merupakan kekayaan sekaligus ancaman oleh sebab itu rakyat Indonesia harus memiliki sikap untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai ancaman terhadap integrasi nasional diantaranya ....
- A. kesadaran bela Negara
  - B. membangun etnosentris
  - C. menjadi contoh bagi generasi muda
  - D. mengembangkan sikap provinsialisme
  - E. menjaga keamanan lingkungan tempat tinggal
33. Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan berdasarkan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta dimana TNI sebagai unsur utama sedangkan rakyat sebagai unsur pendukung dalam pertahanan dan keamanan negara dapat dilakukan dalam bentuk ...
- A. Wajib Militer apabila negara membutuhkan
  - B. melalui kegiatan seminar dan pentas budaya
  - C. kegiatan siskamling secara bergantian antar warga
  - D. kegiatan Bela Negara yang diadakan oleh pemerintah
  - E. melalui organisasi kepemudaan seperti KNPI dan FKPPI
34. Dalam misi perdamaian dunia dibawah naungan PBB, Pemerintah Republik Indonesia telah mengirim Pasukan Garuda Indonesia ke negara-negara yang sedang dilanda konflik atau peperangan seperti Pasukan Garuda ke Libanon dan Sudan dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut pengiriman pasukan Garuda oleh Indonesia dalam tata hubungan internasional dilakukan dalam rangka ...
- A. memberikan bantuan keuangan dan permodalan kepada negara-negara miskin di Afrika
  - B. menjaga perdamaian dan keamanan pada negara yang sedang dilanda konflik/peperangan
  - C. mendukung salah satu pihak yang sedang bertikai guna menunjukkan kedigayaan Indonesia
  - D. membantu PBB dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan kelaparan negara-negara di Afrika
  - E. menunjukkan bahwa politik luar negeri RI yang bebas aktif dapat diandalkan dalam hubungan Internasional
35. Indonesia adalah negara dengan keberagaman suku, etnik, budaya, agama serta karakteristik dan keunikan di setiap wilayahnya. Pada dasarnya keberagaman masyarakat Indonesia menjadi modal dasar dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, sangat diperlukan sikap atau perilaku warga negara yang dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, seperti sikap saling menghargai dan menghormati.



Berdasarkan ilustrasi diatas, salah satu arti penting sikap/perilaku yang menunjang terciptanya kondisi tersebut adalah untuk....

- A. memperkuat posisi kebudayaan daerah di atas kebudayaan nasional
- B. memperkecil segala hal yang berpotensi menimbulkan konflik di masyarakat
- C. memperkuat kedudukan pemerintah pusat sebagai pemegang kedaulatan rakyat
- D. memperkuat kedudukan bahasa daerah sebagai salah satu simbol persatuan
- E. menghilangkan perbedaan antarsuku bangsa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

**B. Uraian**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas !**

1. Pada hakikatnya Kebhinekaan bangsa Indonesia merupakan rahmat Allah SWT sekaligus merupakan sebuah potensi sekaligus tantangan bagi bangsa Indonesia. Jelaskan maksud pernyataan tersebut !
2. Agresi suatu negara yang mengancam kedaulatan suatu negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa Indonesia mempunyai bentuk- bentuk mulai dari yang berskala paling besar sampai dengan yang terendah. Jelaskan dan berikan contoh bentuk agresi yang berskala paling besar yang pernah dialami bangsa Indonesia !
3. Ancaman non-militer pada hakikatnyadisebabkan oleh pengaruh negatif dari globalisasi. Jelaskan hubungan ancaman non militer dengan pengaruh globalisasi !
4. Pada hakikatnya ancaman dalam kebhinnekaan yang berdimensi politik dan bersumber dari dalam negeri dapat berupa pengerahan massa dan sparatisme. Jelaskan maksud pernyataan tersebut !
5. Upaya mengatasi segala bentuk ancaman yang datangnya dari luar mapun dalam baik yang berdimensi militer dan non militer dapat dilakukan dengan menyatukan segenap potensi yang dimiliki negara. Jelaskan Stragegi yang dapat dilakukan dalam mengatasi ancaman dibidang Ipoleksosbudhankam !

<b>NILAI KU</b>			
<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>Komentar Guru</b>	<b>Komentar Orang Tua</b>
Pengetahuan			
Keterampilan			
Sikap			
<b>Paraf/Tanda tangan</b>			

## KUNCI JAWABAN

Untuk melihat berapa benar dan Nilai dari Latihan Soal yang telah Kalian kerjakan. Silahkan Kalian Cocokkan Jawaban Kalian dengan Kunci Jawaban berikut !

### Kunci Jawaban Evaluasi

#### A Soal Pilihan Ganda

No Soal	Kunci Jawaban	No Soal	Kunci Jawaban
1	E	19	E
2	A	20	C
3	E	21	B
4	C	22	D
5	B	23	C
6	A	24	A
7	C	25	A
8	C	26	B
9	B	27	B
10	A	28	B
11	E	29	D
12	A	30	A
13	B	31	A
14	E	32	E
15	B	33	C
16	D	34	A
17	D	35	E
18	C		

#### Penilaian Soal Pilihan Ganda

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

#### B Kunci Jawaban Soal uraian

No	Jawaban	Skor
1	Kebhinekaan yang terjadi di Indonesia merupakan sebuah potensi sekaligus tantangan. Dikatakan sebagai sebuah potensi, karena hal tersebut akan membuat bangsa kita menjadi bangsa yang besar dan memiliki kekayaan yang melimpah baik kekayaan alam maupun kekayaan budaya yang dapat menarik minat para wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia. Kebhinekaan bangsa Indonesia juga merupakan sebuah tantangan bahkan ancaman, karena dengan adanya kebhinekaan tersebut mudah membuat penduduk Indonesia berbeda pendapat yang lepas kendali, mudah tumbuhnya perasaan	1-3

	<p>kedaerah yang amat sempit yang sewaktu bisa menjadi ledakan yang akan mengancam integrasi nasional atau persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena segenap warga negara mesti mewaspadaai segala bentuk ancaman yang dapat memecah belah bangsa Indonesia dengan senantiasa mendukung segala upaya atau strategi pemerintah dalam mengatasi berbagai acaman tersebut.</p>	
2	<p>Invasi pada dasarnya merupakan bentuk agresi yang berskala paling besar dengan menggunakan kekuatan militer bersenjata yang dikerahkan untuk menyerang dan menduduki wilayah Indonesia. Bangsa Indonesia pernah merasakan pahitnya diinvasi atau diserang oleh Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia sebanyak dua kali, yaitu 21 Juli 1947 dan 19 Desember 1948.</p>	<b>1-3</b>
3	<p>Ancaman non-militer pada hakikatnya ancaman yang menggunakan faktor- faktor non-militer dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, kepribadian bangsa, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman ini salah satunya disebabkan oleh pengaruh negatif dari globalisasi. Globalisasi yang menghilangkan sekat atau batas pergaulan antar bangsa secara disadari ataupun tidak telah memberikan dampak negatif yang kemudian menjadi ancaman bagi keutuhan sebuah negara, termasuk Indonesia. Ancaman non-militer diantaranya dapat berdimensi ideologi, politik, ekonomi dan sosial budaya.</p>	<b>1-3</b>
4	<p>Ancaman yang berdimensi politik yang bersumber dari dalam negeri dapat berupa penggunaan kekuatan dan pengerahan massa untuk menumbangkan suatu pemerintahan yang berkuasa, atau menggalang kekuatan politik untuk melemahkan kekuasaan pemerintah.</p> <p>Selain itu, separatisme merupakan bentuk lain dari ancaman politik yang timbul di dalam negeri. Sebagai bentuk ancaman politik, separatisme dapat dapat ditempuh melalui pola perjuangan politik tanpa senjata dan perjuangan bersenjata. Pola perjuangan tidak bersenjata sering ditempuh untuk menarik simpati masyarakat internasional. Oleh karena itu, separatisme sulit dihadapi dengan menggunakan kekuatan militer. Hal ini membuktikan bahwa ancaman di bidang politik memiliki tingkat resiko yang besar yang mengancam kedaulatan, keutuhan, dan keselamatan bangsa.</p>	<b>1-3</b>

5	<p>Strategi Mengatasi ancaman IPOLEKSOSBUDHANKAM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi yang dapat dilakukan dalam menghadapi ancaman dibidang ideologi dan politik, adalah mengembangkan sistem demokratisasi, kebebasan, keterbukaan dan hak asasi manusia</li> <li>2. Dibidang ekonomi, sistem ekonomi kerakyatan merupakan senjata ampuh untuk melumpuhkan ancaman di bidang ekonomi dan memperkuat kemandirian bangsa kita</li> <li>3. Dalam menghadapi pengaruh dari luar yang dapat membahayakan kelangsungan hidup sosial budaya, bangsa Indonesia berusaha memelihara keseimbangan dan keselarasan fundamental, yaitu keseimbangan antara manusia dengan alam semesta, manusia dengan masyarakat, manusia dengan Tuhan, keseimbangan kemajuan lahir dan kesejahteraan batin</li> <li>4. Startegi pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia dalam mengatasi ancaman militer tertuang dalam Pasal 30 ayat (1) sampai ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> </ol>	1-4
<b>SKOR TOTAL</b>		<b>16</b>

### Penilaian Soal Uraian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakry, Noor Ms. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erwin, Muhammad. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung : Refika Aditama.
- Kansil, C. S. T. Dan Christine S. T. Kansil. (2008). *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Kosim, H.E. (2000). *Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa dan Dasar Negara Republik Indonesia*. Bandung: Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI-ABA.
- Kusnadi, Moh. dan Harmaily Ibrahim. (1993). *Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Nuryadi, Heri M.S. Faridy, (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan:Wawasan Kebangsaan*, Jakarta, BSNP-BSE.
- Riyanto, Astim. (2006). *Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya*. Bandung: Yapemdo
- Soeharyo, Sulaeman dan Nasri Efendi.(2001). *Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Tolib.(2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK*. Jakarta: Studia Press.
- Tolib, Nuryadi (2016), *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X SMA/MA/MAK (Kurikulum 2013)*, Jakarta : Kmendikbud RI
- Wuryan, Sri dan Syaifullah. (2006). *Ilmu Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.